

PT Bank ICBC Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK ICBC INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK ICBC INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Chen Yong | Name |
| Alamat kantor | The City Tower, lantai 32
Jalan M.H Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | The Pakubuwono Menteng
Makorewood 11D
Jl. KH Wahid Hasyim Menteng
Jakarta Pusat, 10340 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 23556000 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President
Director | Title |
| 2. Nama | Dini Suprihatini | Name |
| Alamat kantor | The City Tower, lantai 32
Jalan M.H Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Senayan Bintaro Blok HH 11/3
Sektor IX, RT 002/RW 015 Kel
Pondok Pucung, Kec Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 23556000 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank ICBC Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank ICBC Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank ICBC Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Bank ICBC Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank ICBC Indonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bank ICBC Indonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 April 2025/ Jakarta, April 10, 2025



Chen Yong
Presiden Direktur/President Director

Dini Suprihatini
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK ICBC INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-107	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bank ICBC Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank ICBC Indonesia**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank ICBC Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00105/2.1265/AU.1/07/1687-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-1/1/IV/2025 (continued)

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00105/2.1265/AU.1/07/1687-3/1/III/2024 dated March 27, 2024 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00554/2.1032/AU.1/07/1865-
1/1/IV/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

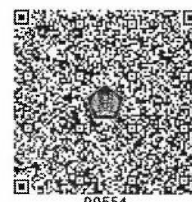
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Rindra Sulindro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1865/Public Accountant Registration No. AP.1865

10 April 2025/April 10, 2025



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	4	46.991	93.511	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2.419.086	2.999.989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - neto	6,30	2.860.731	2.517.193	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7	6.856.880	2.880.501	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	8,30	13.017	13.466	Derivative assets
Tagihan akseptasi - neto	9	58.219	61.826	Acceptance receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	10	1.517.316	3.653.431	Securities purchased under agreements to resell - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - neto	11	10.169.379	7.519.563	Investment in securities - net
Kredit yang diberikan - neto	12,30	25.095.553	23.720.505	Loans receivable - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	13	228.383	223.321	Fixed assets and right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	18	935.660	965.737	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	510.165	487.649	Other assets
JUMLAH ASET		50.711.380	45.136.692	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15	12.900	9.298	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	16,30	39.206.526	33.240.564	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	17,30	1.537.897	1.372.981	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8,30	74.821	12.131	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	9	58.291	61.966	Acceptance payables
Utang pajak penghasilan	18	14.482	99.860	Income tax payable
Pinjaman yang diterima	19	2.092.350	2.001.610	Borrowings
Pinjaman subordinasi	21,30	-	1.154.775	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	20	459.782	375.205	Other liabilities and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	22	55.148	49.403	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		43.512.197	38.377.793	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 120.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 74.123 saham	23	3.706.150	3.706.150	Capital stock - Rp50,000,000 (full amount) par value per share Authorized - 120,000 shares Subscribed and paid-up - 74,123 shares
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	11	(10.322)	(10.442)	Unrealized loss from changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	348.819	318.156	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.154.536	2.745.035	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		7.199.183	6.758.899	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50.711.380	45.136.692	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan Beban Bunga				<i>Interest Income and Expenses</i>
Pendapatan bunga	24,30	2.764.522	3.095.224	<i>Interest income</i>
Beban bunga	25,30	(1.491.660)	(1.904.853)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan Bunga - neto		1.272.862	1.190.371	<i>Interest Income - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		55.311	45.214	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto		81.045	72.978	<i>Gains on foreign exchange transactions - net</i>
Lain-lain	26	266.138	210.501	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		402.494	328.693	<i>Total Other Operating Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		1.675.356	1.519.064	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan	27	(557.622)	(616.867)	<i>Impairment losses on financial assets</i>
Beban umum dan administrasi	28	(171.466)	(160.798)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	29,30	(334.018)	(316.252)	<i>Personnel expenses</i>
Beban lain-lain		(18.233)	(24.254)	<i>Other expenses</i>
Jumlah Beban Operasional		(1.081.339)	(1.118.171)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK		594.017	400.893	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	18	(154.867)	(94.267)	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		439.150	306.626	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11	154	1.839	<i>Unrealized gain on changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	18	(34)	(405)	<i>Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss</i>
		120	1.434	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	1.300	6.832	Remeasurements of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18	(286)	(1.503)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit loss
		1.014	5.329	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		1.134	6.763	Other comprehensive income for the year - after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		440.284	313.389	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stock	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ Unrealized loss from changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income-net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022		3.706.150	(11.876)	291.371	2.459.865	6.445.510	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	306.626	306.626	Net profit for the year
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	23	-	-	26.785	(26.785)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja - neto	22	-	-	-	5.329	5.329	Remeasurements of post-employment benefits liabilities - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai penghasilan komprehensif lain - neto	11	-	1.434	-	-	1.434	Unrealized gain from changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2023		3.706.150	(10.442)	318.156	2.745.035	6.758.899	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	439.150	439.150	Net profit for the year
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	23	-	-	30.663	(30.663)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja - neto	22	-	-	-	1.014	1.014	Remeasurements of post-employment benefits liabilities - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai penghasilan komprehensif lain - neto	11	-	120	-	-	120	Unrealized gain from changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2024		3.706.150	(10.322)	348.819	3.154.536	7.199.183	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		2.717.740	3.182.437	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga		(1.451.130)	(1.881.170)	Interest paid
Laba selisih kurs - bersih		(135.378)	(124.510)	Foreign exchange gain - net
Pembayaran beban tenaga kerja		(316.192)	(315.284)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(136.270)	(170.470)	Payment of other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya		266.101	210.501	Other operating income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(210.488)	(186.026)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		734.383	715.478	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		-	999.110	Placement with Bank Indonesia and other banks with original maturities longer than 3 months from acquisition date
Aset derivatif		449	(7.279)	Derivative assets
Efek-efek - wesel SKBDN		(201.448)	68.212	Securities - SKBDN bills
Tagihan akseptasi		3.675	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan		(1.805.072)	1.659.386	Loans receivable
Aset lain-lain		3.666	12.861	Other assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		2.189.510	6.182.342	Securities purchased under agreements to resell
Liabilitas segera		3.602	6.441	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		5.965.962	(7.645.877)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain		164.916	(91.782)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(3.675)	-	Acceptance payables
Liabilitas derivatif		62.690	(68.048)	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(610.523)	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar		44.076	49.313	Other liabilities and accrued expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		7.162.734	1.269.634	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek		(5.304.546)	(2.389.687)	Securities purchased
Penerimaan dari efek-efek jatuh tempo		2.907.346	1.798.842	Receipt from matured securities
Perolehan aset tetap		(45.694)	(23.722)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(7.521)	(2.007)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.450.415)	(616.574)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		2.091.950	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran untuk pinjaman yang diterima		(2.072.150)	(3.158.900)	Payments for borrowings
Pembayaran liabilitas sewa		(22.299)	(19.462)	Payments of lease liabilities
Pembayaran untuk pinjaman subordinasi	21	(1.194.750)	(890.700)	Payments for subordinated loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.197.249)	(4.069.062)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		3.515.070	(3.397.761)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		175.151	18.241	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.494.225	11.891.986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		12.184.446	8.494.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	46.991	93.511	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2.419.086	2.999.989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.861.489	2.520.224	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	6.856.880	2.880.501	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah		12.184.446	8.494.225	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Februari 1989 dan diubah dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989, keduanya dibuat di hadapan Sastra Kosasih, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04. TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Tambahan No. 100 pada Berita Negara No. 5104 tanggal 14 Desember 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tertanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tertanggal 7 November 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan izin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia dan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 6 Juni 2007 telah disetujui perubahan nama dari PT Bank Halim Indonesia menjadi atas nama PT Bank ICBC Indonesia serta perubahan seluruh anggaran dasar Bank.

Maksud dan tujuan Bank, berdasarkan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 28 Maret 2022, adalah melakukan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan beberapa kali, dengan perubahan terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 28 Maret 2022 yang dibuat di hadapan notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022198.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 28 Maret 2022.

**PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

PT Bank ICBC Indonesia (formerly PT Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated February 24, 1989, and amended by deed No. 16 dated April 17, 1989 both of deed made before Sastra Kosasih, S.H., notary in Surabaya. The articles of incorporation were approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated April 20, 1989 and were published in No. 100 to the State Gazette No. 5104 dated December 14, 1990.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated June 20, 1989, the Bank received general banking license, and based on the Decision Letter of Bank Indonesia's Board of Directors No. 28/92/KEP/DIR dated November 7, 1995, the Bank has been approved to be a foreign exchange bank.

Based on letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated September 26, 2007, Bank Indonesia approved the change of the business license under the name of PT Bank Halim Indonesia to the business license under the name PT Bank ICBC Indonesia and in the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 01 dated June 6, 2007, the change of name from PT Bank Halim Indonesia to PT Bank ICBC Indonesia was approved as well as changes to the entire articles of association of the Bank.

The aims and objectives of the Bank, based on Article 3 of the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated March 28, 2022, is to carry out business activities of Conventional Commercial Banks in accordance with the prevailing regulations.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment by Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated March 28, 2022 drawn up before notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The Amendment of Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0022198.AH.01.02 year 2022 dated March 28, 2022.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Wang Kun
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	H. Yunno Kusumo
Komisaris	Jeff S. V. Eman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Chen Yong
Direktur	Zhang Wen
Direktur	Liu Hongbo
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Fransisca Nelwan Mok
Direktur	Dini Suprihatini
Direktur	-

1) Lukito Adisubrata Suwardi mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per tanggal 1 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

	2024
Ketua	H. Yunno Kusumo
Anggota	Hendra Widjojo
Anggota	Richard S. Dompas
Anggota	Denny Admiral Nasir

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu 1 kantor pusat, 13 kantor cabang dan 2 kantor cabang pembantu (31 Desember 2023: 1 kantor pusat, 14 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu)

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 530 dan 559 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Wang Kun		President Commissioner
Hendra Widjojo		Independent Commissioner
H. Yunno Kusumo		Independent Commissioner
Jeff S. V. Eman		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Chen Yong		President Director
Zhang Wen		Director
Liu Hongbo		Director
Sandy Tjipta Muliana		Director
Fransisca Nelwan Mok		Director
Dini Suprihatini		Director
Lukito Adisubrata Suwardi ¹⁾		Director

1) Lukito Adisubrata Suwardi has resigned as Director effective August 1, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Bank's Audit Committee was as follows:

	2023	
H. Yunno Kusumo		Chairperson
Hendra Widjojo		Members
Richard S. Dompas		Members
Denny Admiral Nasir		Members

The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with the distribution network as of December 31, 2024 was 1 head office, 13 branches and 2 sub-branches (December 31, 2023: 1 head office, 14 branches and 3 sub-branches).

The Bank has permanent employees as of December 31, 2024 and 2023 of 530 and 559 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Manajemen memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya di masa yang akan datang. Sehingga, manajemen melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

i. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The Bank's statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The management have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Bank has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, management continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Amendments/improvements to standards effective in the current year

On January 1, 2024, there were adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

i. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Amendemen PSAK 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in Sale and Leaseback".
- iii. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank.

d. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Bank menyimpan mata uang asli tetapi dijabarkan menggunakan kurs BI di setiap penghujung hari. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

On January 1, 2024, there were adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows: (continued)

- ii. Amendment of SFAS 116, "Lease" regarding liabilities in sale-and-leaseback transactions. The amendment adopts the entire provision in Amendment of IFRS 16 on "Lease" regarding "Lease Liability in Sale and Leaseback".
- iii. Amendment to SFAS 207, "Cash Flow Statement" and Amendment to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Bank financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

d. Foreign currency transactions and translation

The Bank keeps the amount in original currency but is translated using BI rate at each end of day. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 16:00 Western Indonesian Time to reflect the prevailing exchange rate at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.095,00
1 Yuan China (RMB)	2.198,50
1 Dolar Australia (AUD)	10.013,51
1 Dolar Singapura (SGD)	11.844,58
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2.073,11
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.218,54
1 Yen Jepang (JPY)	103,03
1 Euro Eropa (EUR)	16.758,12
1 Dolar Selandia Baru (NZD)	9.067,93

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and translation (continued)

The major exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows (full Rupiah):

2023	
15.397,00	1 United States Dollar (USD)
2.169,50	1 Chinese Yuan (RMB)
10.520,77	1 Australian Dollar (AUD)
11.676,34	1 Singapore Dollar (SGD)
1.970,73	1 Hong Kong Dollar (HKD)
19.626,56	1 British Poundsterling (GBP)
108,88	1 Japanese Yen (JPY)
17.038,32	1 European Euro (EUR)
9.765,55	1 New Zealand Dollar (NZD)

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

(a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor): (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity): (continued)

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- iii. both entities are joint ventures of the samethird party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether carried out with the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the Bank's financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities

Classification

Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as financial asset measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL").

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVPL:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *its contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVPL:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Bank dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagai diukur pada FVPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Bank mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Bank melakukan penilaian tujuan dari model bisnis dimana sebuah aset dikelola pada level portofolio karena ini yang mencerminkan bagaimana bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan termasuk:

- kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi liabilitas yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan strategi mengenai bagaimana risiko tersebut dikelola;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

Despite the foregoing, the Bank may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

Business model assessment

The Bank makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- the stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest income, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through sale of the assets;
- how the performance of the portfolio is evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy for how those risks are managed;

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank melakukan penilaian tujuan dari model bisnis dimana sebuah aset dikelola pada level portofolio karena ini yang mencerminkan bagaimana bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan termasuk: (lanjutan)

- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh);
- frekuensi, jumlah, dan waktu penjualan di periode-periode sebelumnya, alasan penjualan serta ekspektasi untuk aktivitas penjualan di masa depan. Namun, informasi mengenai aktivitas penjualan tidak dipertimbangkan secara tersendiri, tetapi menjadi bagian dari penilaian secara keseluruhan terhadap tujuan dalam pengelolaan aset keuangan dicapai dan arus kas direalisasikan.

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan dasar nilai wajar diukur pada FVPL karena aset ini tidak dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual ataupun untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes: (continued)

- how the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or the contractual cash flows obtained);
- the frequency, volume, and timing of sales in prior periods, the reason for such sales and its expectations about futures sales activity. However, information about sales activity is not considered in isolation, but as part of an overall assessment of how the Bank's stated objective for managing the financial assets is achieved and how cash flows are realized.

Financial assets that are held for trading or managed and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL because they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan non-derivatif yang dimiliki Bank tidak untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

Assessment whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose: (continued)

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that are classified as held for trading or designated as fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to contractual provisions of the instrument.

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan kondisi debitur/penerbit aset keuangan antara lain yaitu telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after the Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering condition of the borrower/financial asset issuer among others are the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses. The gross carrying amount of financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Amortized cost measurement (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Modifikasi

Aset keuangan

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Bank mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Bank menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan (lihat Catatan 2.f), maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

Liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi tersebut berbeda secara substansial. Dalam hal ini, liabilitas keuangan baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang diakhiri dan liabilitas keuangan baru dengan persyaratan yang diubah diakui dalam laporan laba rugi.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Bank mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Modifications

Financial assets

If the terms of financial asset are modified, the Bank evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower (see Note 2.f), then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

Financial liabilities

The Bank derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flow of the modified liability substantially different. In this case, a new financial liability based on the modified terms is recognized at fair value. The difference between the carrying amount of the financial liability extinguished and the new financial liability with modified terms is recognized in profit or loss.

g. Impairment of financial assets

The Bank recognizes allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVPL:

- *financial assets that are debt instruments;*
- *financial guarantee contracts issued; and*
- *loan commitments issued.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*), kecuali untuk aset keuangan di bawah ini yang diukur pada kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*):

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah (seperti obligasi pemerintah) dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12 bulan disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 1'.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak memburuk (*credit-impaired*) disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 2'.

Instrumen keuangan tahap 2 adalah aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan seperti yang disebutkan pada Catatan 35b.vi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

The Bank measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for the following financial assets for which they are measured as 12-month ECL:

- financial instruments with low credit risk; and
- financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers Rupiah denominated investment in securities issued by the government (such as government bonds) and funds placed with Bank Indonesia to have a low credit risk, since the principal and interest of government investment in securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL are the portion of ECL that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as 'Stage 1 financial instruments'.

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as 'Stage 2 financial instruments'.

Stage 2 financial instrument is a financial asset that experienced significant increase in credit risk as mentioned in Note 35b.vi.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebesar nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI memburuk (disebut sebagai 'aset keuangan tahap 3'). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan memburuk:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- *financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);*
- *financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and*
- *financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.*

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as 'stage 3 financial assets'). A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *a breach of contract such as a default or past due event;*
- *the restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap memburuk, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap memburuk meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat aset bruto;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi, dicatat dalam liabilitas lain-lain;
- jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain; dan
- instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidence that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision, recorded as part of other liabilities;
- where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities; and
- debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Penghapusan terdiri dari pengurangan jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika entitas tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan tersebut secara keseluruhan atau sebagian. Berbeda dengan penyisihan penuh yang akan menetapkan nilai tercatat bersih menjadi nol, penghapusan dianggap sebagai peristiwa penghentian pengakuan dari sudut pandang akuntansi.

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Write-off policy

Write-offs consist of reducing the gross carrying amount of a financial asset when the entity has no reasonable expectations of recovering the contractual cash-flows on that financial asset in its entirety or a portion thereof. As opposed to full provisioning that will set the net carrying value at zero, a write-off is considered as a derecognition event from an accounting standpoint.

h. Cash and cash equivalent

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using effective interest method.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

k. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena Bank tidak memiliki risiko dan manfaat dari efek-efek tersebut.

l. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi langsung yang bersifat inkremental, dan setelahnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif ("FVOCI") dan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi langsung yang bersifat inkremental, dan setelahnya diukur pada nilai wajarnya.

Untuk efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur dengan FVOCI, keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk beberapa hal di bawah ini yang diakui dalam laba rugi sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:

- pendapatan bunga menggunakan metode suku bunga efektif;
- kerugian kredit ekspektasian dan pemulihan; dan
- keuntungan dan kerugian selisih kurs

Ketika efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada FVOCI dihentikan pengakuannya, keuntungan dan kerugian yang terakumulasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Securities purchased under agreements to resell (continued)

Subsequent to initial recognition, securities purchased under agreements to resell are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

Purchased securities are not recognized in the statement of financial position because the Bank does not retain the risk and rewards of such securities.

l. Investments in securities

Investment in securities which are classified as measured at amortized cost are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently at their amortized cost using the effective interest method.

Investment in securities which are classified as measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs and subsequently measured at their fair value.

For investment in securities measured at FVOCI, gains and losses are recognized in other comprehensive income, except for the following, which are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized costs:

- interest income using effective interest rate method;
- expected credit losses and reversals; and
- foreign exchange gain and losses

When investment in securities measured at FVOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga opsi atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif diakui pada laba rugi.

n. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi partisipasi risiko yang ditanggung oleh Bank dalam sindikasi.

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Liabilitas akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative instruments

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, option pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract is recognized in profit or loss.

n. Loans receivable

Subsequent to initial recognition, loans receivable are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are an integral part of effective interest rate.

Syndicated loans are stated at amortized cost which represents the Bank's risk participation in the syndication.

o. Acceptances receivable and payable

Acceptance receivables and payables are letter of credit (L/C) transactions which are being accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for costs relating with legal processing on the land rights are recognized as part of acquisition cost of land and is not depreciated.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Semua aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20 - 30
Inventaris kantor	3 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 6
Prasarana	5 - 20

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik ketika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fixed assets (continued)

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Buildings
	Office equipments
	Vehicles
	Leasehold improvements

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Significant improvement and addition are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the assets exist.

Estimated economic useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

q. Impairment of non-financial asset

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed when there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Simpanan nasabah

Setelah pengakuan awal, giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank-bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, dan deposito berjangka.

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pinjaman subordinasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman subordinasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are measured at amortized cost using the effective interest method.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, interbank call money, and time deposits.

Subsequent to initial recognition, deposits from other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on the borrowing agreement.

Subsequent to initial recognition, borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.

u. Subordinated loans

Subsequent to initial recognition, subordinated loan is measured at amortized cost using the effective interest method.

v. Recognition of interest revenues and expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Nilai tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari sebuah aset keuangan sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diaplikasikan pada nilai tercatat bruto dari aset (jika aset tersebut tidak dikategorikan gagal bayar) atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas. Namun, untuk aset keuangan yang gagal bayar (Tahap 3) setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan mengaplikasikan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan. Jika aset tersebut sudah tidak dikategorikan gagal bayar (Tahap 3), maka perhitungan pendapatan bunga kembali ke basis bruto.

Untuk aset keuangan yang memburuk sejak pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan mengaplikasikan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan (*credit-adjusted*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset tersebut. Perhitungan pendapatan bunga tidak kembali ke basis bruto walaupun risiko kredit membaik.

w. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi, dan jika terkait dengan jasa dalam kurun waktu tertentu, maka akan diamortisasi sepanjang waktu tersebut.

Pendapatan dari layanan akun dan biaya layanan diakui seiring berjalannya waktu ketika layanan diberikan sesuai dengan PSAK 115.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Recognition of interest revenues and expenses (continued)

The gross carrying amount of a financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting any expected credit loss allowance. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not in default category) or to the amortized cost of the liability. However, for financial assets that have become default (Stage 3) subsequent to initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer categorized as default (Stage 3), then the calculation of interest income reverts to the gross basis.

For financial assets that were credit-impaired on initial recognition, interest income is calculated by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the asset. The calculation of interest income does not revert to a gross basis, even if the credit risk of the asset improves.

w. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are included in the calculation of effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Other fees and commissions are recognized as income and expense at the transaction date, and if associated with services in a specified period, they will be amortized over the period.

Revenue from account service and servicing fees is recognized over time as the services are provided based on SFAS 115.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Kontrak dengan pelanggan yang menghasilkan instrumen keuangan yang diakui dalam laporan keuangan Bank mungkin sebagian berada dalam ruang lingkup PSAK 109 dan sebagian lagi dalam ruang lingkup PSAK 115. Jika demikian, maka Bank terlebih dahulu menerapkan PSAK 109 untuk memisahkan dan mengukur bagian kontrak yang berada dalam ruang lingkup PSAK 109 dan selanjutnya menerapkan PSAK 109 terhadap sisanya.

x. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama jangka waktu tertentu dengan imbalan sebagai gantinya.

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.
- Pada saat inisiasi atau penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak kepada setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif dari setiap komponen itu sendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees (continued)

A contract with a customer that results in a recognized financial instrument in the Bank's financial statements may be partially in the scope of SFAS 109 and partially in the scope of SFAS 115. If this is the case, then the Bank first applies SFAS 109 to separate and measure the part of the contract that is in the scope of SFAS 109 and then applies SFAS 109 to the residual.

x. Leases

At inception of a contract, the Bank determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Bank have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Bank have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*
- *At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of its relative standalone price.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Pada awalnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal mulai sampai dengan akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos aset tetap dan aset hak guna di laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank. Selanjutnya, liabilitas sewa diukur pada biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pada pembayaran sewa yang akan datang yang terjadi akibat adanya perubahan indeks atau nilai, jika terdapat perubahan estimasi Bank terhadap jumlah yang akan dibayarkan dalam garansi nilai residu, jika Bank mengubah penilaiannya mengenai apakah Bank akan menggunakan opsi pembelian, perpanjangan, atau penghentian, atau jika terdapat revisi atas pembayaran sewa tetap secara substansi. Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaiannya dilakukan terhadap nilai tercatat dari aset hak guna.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Leases (continued)

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The right-of-use assets are presented as fixed assets and right-of-use assets in the statement of financial position.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Bank's incremental borrowing rate. Subsequently, lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option or if there is a revised in-substance fixed lease payment. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset.

The lease liability is presented as other liabilities in the statement of financial position.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Bank telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Bank mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa-sewa ini sebagai biaya secara garis lurus selama masa sewa.

y. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Imbalan pascakerja karyawan

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Laba atau rugi yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari kewajiban manfaat pasti bersih diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Leases (continued)

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Bank recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefit obligation represents employee bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and expensed at the time the related service is provided.

A liability is recognized for the amount expected to be paid under short-term bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

Post-employment benefits obligation

The Bank established a defined contribution pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Bank also provides post-employment benefits as required under Government Regulation No. 35 Year 2021 and Law No. 6 Year 2023.

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial measurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Bank sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

z. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk ditetapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Bank in respect of services provided by employees up to the reporting date.

z. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Bank telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Income tax (continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Bank intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Bank has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIS DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penetapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical judgement in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. SFAS 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIS DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penetapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi pada tanggal pelaporan dan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai penggerak ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical judgement in applying accounting policies (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below.

Impairment of loans receivable

When measuring ECL the Bank uses information at reporting date and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIS DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi persentase eksposur yang akan hilang apabila terjadi peristiwa default. Perhitungan didasarkan pada perbandingan antara jumlah *outstanding* ketika pertama kali debitur diklasifikasikan sebagai *default* atau tahap 3 dalam rentang data yang digunakan dan nilai saat ini dari arus kas masuk dari debitur *default*, yang tidak terbatas pada hasil dari likuidasi agunan, pergerakan *outstanding* dari debitur *default*, *recovery* dari debitur *default* yang telah dihapusbukukan, atau pembayaran penuh yang dilakukan pada saat status debitur *default*.

Probability of default adalah sebuah estimasi kemungkinan default selama jangka waktu tertentu. *Probability of default* memberikan estimasi kemungkinan bahwa debitur tidak akan dapat memenuhi kewajibannya, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan dari basis aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of loans receivable (continued)

Loss given default is the estimated percentage of the exposure that will be lost in the event of a default. The calculation is based on a comparison between the outstanding amount when the debtor is classified for the first time as default or stage 3 in range of data used and the present value of cash inflow of the default debtor, which not limited to proceeds from the liquidation of collateral, movement outstanding of the default debtor, recovery of the default debtor which already written-off, or full payment made when the debtor status is default.

Probability of default is an estimate of the likelihood of a default over a given time horizon. *Probability of default* provides an estimate of the likelihood that a debtor will be unable to meet its debt obligations, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost for employee benefits include the discount rate and the salary increment rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Recognition of deferred tax assets

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIS DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa saldo rugi dan perbedaan temporer tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

4. KAS

	2024
Rupiah	27.465
Dolar Amerika Serikat	12.202
Yuan China	6.694
Dolar Singapura	630
Jumlah	46.991

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp4.216 dan Rp2.576 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2024
Rupiah	1.319.941
Dolar Amerika Serikat	1.099.145
Jumlah	2.419.086

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2024
Yuan China	1.874.823
Dolar Amerika Serikat	888.725
Dolar Singapura	43.272
Euro Eropa	17.266
Dolar Australia	10.418
Poundsterling Inggris	10.329
Dolar Hong Kong	7.128
Rupiah	5.534
Yen Jepang	3.099
Dolar Selandia Baru	895
Jumlah	2.861.489
Cadangan kerugian penurunan nilai	(758)
Neto	2.860.731

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Deferred tax assets are recognized for all tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses and temporary differences can be utilized.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. CASH

	2023	
	51.651	Rupiah
	26.766	United States Dollar
	14.314	Chinese Yuan
	780	Singapore Dollar
Total	93.511	

Total cash in Rupiah currency included in ATMs amounting to Rp4,216 and Rp2,576 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023	
	2.168.973	Rupiah
	831.016	United States Dollar
Total	2.999.989	

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2023	
	1.734.768	Chinese Yuan
	696.192	United States Dollar
	43.007	Singapore Dollar
	9.111	European Euro
	14.940	Australian Dollar
	6.976	British Poundsterling
	4.615	Hong Kong Dollar
	5.999	Rupiah
	3.115	Japanese Yen
	1.501	New Zealand Dollar
Total	2.520.224	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.031)	Allowance for impairment losses
Net	2.517.193	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2024	2023
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	108.415	66.209
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Singapura	45.495	44.635
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Sydney	10.418	14.940
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	6.512	6.385
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Tokyo	3.099	3.115
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Shanghai	651	1.981
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Shenzhen	619	609
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Zhejiang	520	511
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Guangdong	503	492
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang New York	461	441
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Beijing	448	20.552
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Frankfurt	76	862
Jumlah	177.217	160.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48)	(51)
Neto	177.169	160.681

c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	5,25%	5,72%
Mata uang asing	4,48%	4,27%

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.519.778	1.263.816
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	5.295.255	1.616.685
Interbank call money	41.847	-
Jumlah	6.856.880	2.880.501

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Related party transactions

Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Sydney branch
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Tokyo branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Shanghai branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Shenzhen branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Zhejiang branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Guangdong branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Beijing branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt branch

Total

Allowance for impairment losses

Net

c. Average contractual interest rate

The average interest rates per annum of current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Rupiah
Foreign currencies

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia
United States Dollar
Time deposits with Bank Indonesia
Interbank call money

Total

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	5,25%	5,72%
Dolar Amerika Serikat	4,48%	4,27%

c. Berdasarkan jangka waktu

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
< 3 bulan	6.856.880	2.880.501
Jumlah	6.856.880	2.880.501

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Average contractual interest rates

The average interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Rupiah	5,72%
United States Dollar	4,27%

c. By contract period

Details of placements with Bank Indonesia and other banks based on contract period are as follows:

	2024	2023
< 3 months	6.856.880	2.880.501
Total	6.856.880	2.880.501

8. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

Detail of derivative transactions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31				
	2024		2023		
	Aset derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Aset derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak spot dan forward mata uang asing	9.585	2.116	118	162	Foreign currency spot and forward contracts
Kontrak cross currency swap	3.045	72.696	13.342	7.851	Cross currency swap contracts
	12.630	74.812	13.460	8.013	
Pihak berelasi (Catatan 30)					Related parties (Note 30)
Kontrak spot dan forward mata uang asing	387	9	6	-	Foreign currency spot and forward contracts
Kontrak cross currency swap	-	-	-	4.118	Cross currency swap contracts
	387	9	6	4.118	
Jumlah	13.017	74.821	13.466	12.131	Total

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables		
2024	2023	
Rupiah	52.784	Rupiah
Mata uang asing	5.507	Foreign currencies
	58.291	
	(72)	Allowance for impairment losses
Jumlah	58.219	Total
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables		
2024	2023	
Rupiah	52.784	Rupiah
Mata uang asing	5.507	Foreign currencies
Jumlah	58.291	Total

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currency

b. By contract period

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

The securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	VR 0034	1.000.000	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	989.233	(329)	988.904
PT Bank BPD Jatim Tbk	FR 0086	300.000	20 Desember/ December 20, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	283.342	(101)	283.241
PT Bank UOB Indonesia	FR 0081	200.000	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	196.501	(211)	196.290
PT Bank DBS Indonesia	FR 0081	50.000	19 Desember/ December 19, 2024	20 Januari/ January 20, 2025	49.265	(171)	49.094
Total		1.550.000			1.518.341	(812)	1.517.529
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses							(213)
Total neto/net							1.517.316

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

The securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2024 and 2023 were as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	VR 0046	600.000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	578.336	(289)	578.047
Bank Indonesia	VR 0042	1.100.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1.045.072	(696)	1.044.376
Bank Indonesia	VR 0068	200.000	14 April/ April 14, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	195.597	(370)	195.227
Bank Indonesia	VR 0072	300.000	21 Juli/ July 21, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	287.132	(880)	286.252
Bank Indonesia	VR 0094	700.000	14 Juli/ July 14, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	690.520	(22.318)	668.202
Bank Indonesia	VR 0064	300.000	21 Juli/ July 21, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	305.266	(10.225)	295.041
Bank Indonesia	VR 0063	500.000	18 Agustus/ August 18, 2023	16 Agustus/ August 16, 2024	511.623	(19.564)	492.059
Bank BRI	FR 0086	100.000	6 Desember/ December 6, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	94.305	(69)	94.236
Total		3.800.000			3.707.851	(54.411)	3.653.440
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses							(9)
Total neto/net							3.653.431

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	616.139	722.368
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	616.139	722.368
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	8.171.486	6.399.216
Wesel SKBDN	197.791	-
	8.369.277	6.399.216
Mata uang asing		
Obligasi Pemerintah	1.181.431	396.959
Wesel SKBDN	3.357	1.020
	1.184.788	397.979

11. INVESTMENT IN SECURITIES

a. By type and currency

Measured at fair value through other comprehensive income
Rupiah
Government Bonds
Total measured at fair value through other comprehensive income
Measured at amortized cost
Rupiah
Government Bonds
SKBDN Bills
Foreign currencies
Government Bonds
SKBDN Bills

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2024
Jumlah diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	9.554.065
Total	10.170.204
Cadangan kerugian penurunan nilai	(825)
Neto	10.169.379

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo efek-efek untuk tujuan investasi yang diterbitkan oleh pihak berelasi.

c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	
Obligasi Pemerintah	6,97%
Wesel SKBDN	7,00%
Mata uang asing	
Obligasi Pemerintah	2,75%
Wesel SKBDN	2,75%

d. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

Perubahan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(13.386)
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	155
Jumlah - sebelum pajak tangguhan	(13.231)
Pajak tangguhan (Catatan 18)	2.909
Saldo akhir - bersih	(10.322)

11. INVESTMENT IN SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2023	
Jumlah diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	6.797.195	Total measured at amortized cost
Total	7.519.563	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	Allowance for impairment losses
Neto	7.519.563	Net

b. Transaction with related parties

As of December 31, 2024 and 2023, there were no balances of investment in securities issued by related parties.

c. Average contractual interest rates

The average interest rates per annum of investment in securities as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023	
Rupiah		Rupiah
Obligasi Pemerintah	6,97%	Government Bonds
Wesel SKBDN	7,25%	SKBDN Bills
Mata uang asing		Foreign currencies
Obligasi Pemerintah	3,94%	Government Bonds
Wesel SKBDN	4,73%	SKBDN Bills

d. Movement of unrealized loss

The movement of unrealized loss from the change in fair value of securities measured fair value through other comprehensive income was as follows:

	2023	
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(15.224)	Beginning balance - before deferred tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	1.839	Addition of unrealized gain during the year - net
Jumlah - sebelum pajak tangguhan	(13.386)	Total - before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 18)	2.944	Deferred tax (Note 18)
Saldo akhir - bersih	(10.442)	Ending balance - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Modal kerja	8.152.487	6.171.390
Investasi	3.432.708	3.979.259
Konsumsi	55.656	74.035
	11.640.851	10.224.684
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	6.407.182	5.619.811
Investasi	5.415.492	6.560.638
	11.822.674	12.180.449
Yuan China		
Modal kerja	1.988.720	870.073
Investasi	1.124.219	1.480.882
	3.112.939	2.350.955
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	26.576.464	24.756.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.480.911)	(1.035.583)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	25.095.553	23.720.505

b. Berdasarkan sektor usaha

	2024	2023
Perantara keuangan	7.581.843	6.009.295
Industri pengolahan	7.133.622	5.444.045
Listrik, gas dan air	3.449.851	3.398.833
Real estate, persewaan dan jasa dunia usaha	2.721.327	3.428.644
Konstruksi	2.390.335	2.240.829
Pertambangan	1.943.445	2.609.753
Perdagangan, hotel dan restoran	650.396	364.768
Komunikasi	305.685	841.732
Pengangkutan dan pergudangan	261.732	-
Pengadaan akomodasi, makanan dan minuman	5.485	337.723
Lain-lain	132.743	80.466
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	26.576.464	24.756.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.480.911)	(1.035.583)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	25.095.553	23.720.505

12. LOANS RECEIVABLE

a. By type and currency

Rupiah
Working capital
Investment
Consumer

United States Dollar
Working capital
Investment

Chinese Yuan
Working capital
Investment

Total loans receivable before allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses

Total loan receivable - net

b. By economic sector

Financial intermediaries
Manufacturing
Electricity, gas and water
Real estate, leasing and business services
Construction
Mining
Trading, hotel and restaurant
Communication
Transportation and warehousing
Accommodation, food and beverages
Others

Total loans receivable before allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses

Total loans receivable - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
< 1 tahun	418.190	859.060
1 - 2 tahun	6.325.237	6.723.780
> 2 - 5 tahun	8.830.427	3.307.634
> 5 tahun	11.002.610	13.865.614
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	26.576.464	24.756.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.480.911)	(1.035.583)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	25.095.553	23.720.505

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	8,58%	8,76%
Dolar Amerika Serikat	5,77%	5,61%
Yuan China	5,33%	4,78%

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	96.900	608.324	330.359	1.035.583
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	393	(273)	(120)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(26.363)	172.901	(146.538)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(28)	(158.481)	158.509	-
Pengukuran kembali	(48.934)	216.755	408.611	576.432
Kredit yang diberikan yang baru diperoleh	19.143	-	-	19.143
Kredit yang diberikan yang telah dilunasi	(8.084)	(26.613)	(1.164)	(35.861)
Selisih kurs	35.812	-	-	35.812
Hapus buku	-	-	(150.198)	(150.198)
Saldo akhir tahun	68.839	812.613	599.459	1.480.911

12. LOANS RECEIVABLE (continued)

c. By contract period

Loans by contract period based on loan agreement were as follows:

< 1 year	859.060
1 - 2 years	6.723.780
> 2 - 5 years	3.307.634
> 5 years	13.865.614

Total loans receivable before allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses

Total loans receivable - net

d. Average contractual interest rates

The average interest rates per annum of loans receivable as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Rupiah	8,76%
United States Dollar	5,61%
Chinese Yuan	4,78%

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance of year	1.035.583
Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)	-
New remeasurement	576.432
New loan receivables originated	19.143
Loan that have been repaid	(35.861)
Exchange rate differences	35.812
Write-off	(150.198)
Balance at end of year	1.480.911

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	146.850	429.628	640.259	1.216.737
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	534	(522)	(12)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(12.099)	12.099	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(6)	(89.990)	89.996	-
Pengukuran kembali	(14.894)	283.180	392.549	660.835
Kredit yang diberikan yang baru diperoleh	8.338	-	-	8.338
Kredit yang diberikan yang telah dilunasi	(35.757)	(19.105)	(44)	(54.906)
Selisih kurs	3.934	-	-	3.934
Hapus buku	-	(6.966)	(792.389)	(799.355)
Saldo akhir tahun	96.900	608.324	330.359	1.035.583

Beginning balance of year
Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
New remeasurement
New loan receivables originated
Loan that have been repaid
Exchange rate differences
Write-off
Balance at end of year

f. Mutasi nilai tercatat

Mutasi nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	20.509.638	3.240.690	1.005.760	24.756.088
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	2.656	(2.502)	(154)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(703.143)	2.095.602	(1.392.459)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(5.390)	(1.087.335)	1.092.725	-
Perubahan nilai tercatat	248.019	243.332	45.845	537.196
Kredit yang diberikan yang baru diperoleh	9.136.952	-	-	9.136.952
Kredit yang diberikan yang telah dilunasi	(7.625.576)	(241.557)	(1.942)	(7.869.075)
Selisih kurs	165.501	-	-	165.501
Hapus buku	-	-	(150.198)	(150.198)
Saldo akhir tahun	21.728.657	4.248.230	599.577	26.576.464

Beginning balance of year
Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
Changes of carrying value
New loan receivables originated
Loan that have been repaid
Exchange rate differences
Write-off
Balance at end of year

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	22.019.372	4.402.480	793.015	27.214.867
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	2.144	(2.126)	(18)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(470.013)	470.013	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(446)	(1.017.779)	1.018.225	-
Perubahan nilai tercatat	(3.239.673)	(97.958)	779.383	(2.558.248)
Kredit yang diberikan yang baru diperoleh	4.996.572	-	-	4.996.572
Kredit yang diberikan yang telah dilunasi	(2.798.318)	(506.974)	(792.456)	(4.097.748)
Hapus buku	-	(6.966)	(792.389)	(799.355)
Saldo akhir tahun	20.509.638	3.240.690	1.005.760	24.756.088

Beginning balance of year
Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
Changes of carrying value
New loan receivables originated
Loan that have been repaid
Write-off
Balance at end of year

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan
- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 35.a.iii tentang informasi agunan).
 - Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah, kendaraan dan kartu kredit. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 5,00% per tahun.
 - Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.068 (31 Desember 2023: Rp3.639) (Catatan 30).
 - Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp6.198.219 (31 Desember 2023: Rp6.393.950).

12. LOANS RECEIVABLE (continued)

- g. Other significant information relating to loans
- The loans are secured by deposits from customers, collaterals in the form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the Bank (Note 35.a.iii for collateral information).
 - The loans to the Bank's Directors and employees are intended for the acquisition of houses, vehicles and credit card. The repayments are collected through deductions from monthly salary. The average annual effective interest rates for employees loans as of December 31, 2024 and 2023 was 5.00% per annum.
 - Loans granted to related parties as of December 31, 2024 amounted to Rp1,068 (December 31, 2023: Rp3,639) (Note 30).
 - As of December 31, 2024, restructured loans amounted to Rp6,198,219 (December 31, 2023: Rp6,393,950).

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS - NET

	2024	2023	
Aset tetap - neto	172.745	162.050	Fixed asset - neto
Aset hak guna - neto	55.638	61.271	Right of use assets - neto
Jumlah	228.383	223.321	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification(*)	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	1.419	-	-	-	1.419	Land
Bangunan	291.065	380	(409)	-	291.036	Buildings
Inventaris kantor	208.614	34.723	(18.686)	654	225.305	Office equipments
Kendaraan	384	-	(28)	-	356	Vehicles
Prasarana	74.947	10.768	(8.439)	138	77.414	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	2.067	-	-	(2.067)	-	Construction in progress
Aset hak-guna	90.695	12.114	(826)	-	101.983	Right-of-use assets
Jumlah	669.191	57.985	(28.388)	(1.275)	697.513	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(186.143)	(14.549)	271	-	(200.421)	Buildings
Inventaris kantor	(162.394)	(17.045)	18.678	-	(160.761)	Office equipments
Kendaraan	(285)	(22)	28	-	(279)	Vehicles
Prasarana	(67.624)	(2.139)	8.439	-	(61.324)	Leasehold improvement
Aset hak-guna	(29.424)	(17.747)	826	-	(46.345)	Right-of-use assets
Jumlah	(445.870)	(51.502)	28.242	-	(469.130)	Total
Jumlah tercatat bersih	223.321				228.383	Net carrying value

(*) Reklasifikasi saldo aset dalam penyelesaian aset tetap menjadi aset lain-lain - biaya dibayar dimuka dan aset takberwujud sebesar Rp1.275.

(*) Reclassification of construction in progress of fixed assets to other assets - prepaid expense and intangible assets amounting to Rp1,275.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	2024
Bunga masih akan diterima	477.415
Beban dibayar dimuka	11.423
Aset takberwujud	8.595
Setoran jaminan	4.654
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	2.952
Agunan yang diambil alih	-
Lain-lain	5.126
Jumlah	510.165

Bunga masih akan diterima merupakan piutang pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa aset bernilai rendah, sewa jangka pendek dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

14. OTHER ASSETS

	2023	
	458.110	Interest receivable
	15.238	Prepaid expenses
	1.720	Intangible assets
	4.706	Security deposits
	2.893	Printed materials and office supplies
	1.206	Foreclosed assets
	3.776	Others
Jumlah	487.649	Total

Interest receivable represents interest income receivables from loans, placements with Bank Indonesia and others banks, and investment in securities.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid for leases of low-value assets, short-terms leases and insurance.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.

Security deposits consist of deposits provided by Bank to third parties as guarantee for leased office buildings.

15. LIABILITAS SEGERA

Saldo liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kliring	5.924
Pengiriman dan penagihan uang yang ditolak	-
Kewajiban yang masih harus dibayar - lainnya	6.976
Jumlah	12.900

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

The balance of the liabilities due immediately as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

	2023	
	4.942	Clearing
	316	Rejected money transfers and billing
	4.040	Other liabilities
Jumlah	9.298	Total

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024
Rupiah	
Giro	3.176.337
Tabungan	2.376.925
Deposito berjangka	13.381.123
Subjumlah	18.934.385
Mata uang asing	
Giro	11.482.919
Tabungan	493.928
Deposito berjangka	8.295.294
Subjumlah	20.272.141
Jumlah	39.206.526

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	2023	
		Rupiah
	2.284.851	Current accounts
	1.444.615	Saving accounts
	16.388.584	Time deposits
Subtotal	20.118.050	Subtotal
		Foreign currencies
	4.099.059	Current accounts
	466.294	Saving accounts
	8.557.161	Time deposits
Subtotal	13.122.514	Subtotal
Jumlah	33.240.564	Total

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.652.231 dan Rp1.542.786.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi untuk transaksi simpanan nasabah adalah simpanan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan keluarga mereka yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp86.232 dan Rp88.177.

c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
Giro	1,73%	1,73%
Tabungan	0,72%	1,14%
Deposito berjangka	4,90%	4,45%
Mata uang asing		
Giro	0,03%	0,06%
Tabungan	0,11%	0,07%
Deposito berjangka	1,73%	1,67%

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers which were blocked or pledged as collaterals as of December 31, 2024 and 2023 was Rp2,652,231 and Rp1,542,786, respectively.

b. Related party transactions

Related party for deposits from customers transactions are deposits from Shareholder, Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and their families as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp86,232 and Rp88,177 respectively.

c. Average contractual interest rate

The average interest rates per annum of deposits from customers as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Rupiah
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Foreign currency
Current accounts
Saving accounts
Time deposits

17. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Giro	4.352	40.894
Deposito berjangka	121.500	163.750
Subjumlah	125.852	204.644
Mata uang asing		
Giro	972.345	1.168.337
Call money	439.700	-
Subjumlah	1.412.045	1.168.337
Jumlah	1.537.897	1.372.981

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts
Time deposits
Subtotal
Foreign currency
Current accounts
Call money
Subtotal
Total

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	2024	2023
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	219.850	-

b. Related party transactions

Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun simpanan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
Giro	1,78%	1,83%
Deposito berjangka	5,03%	4,74%
Mata uang asing		
Giro	0,14%	0,21%
Call money	2,31%	-

d. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
< 1 bulan	1.196.547	1.209.231
1 - 3 bulan	62.500	155.750
> 3 - 12 bulan	278.850	8.000
Jumlah	1.537.897	1.372.981

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Average contractual interest rate

The average interest rates per annum of deposits from other banks as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,78%	1,83%	Current accounts
Deposito berjangka	5,03%	4,74%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0,14%	0,21%	Current accounts
Call money	2,31%	-	Call money

d. By contractual period

	2024	2023	
< 1 bulan	1.196.547	1.209.231	< 1 months
1 - 3 bulan	62.500	155.750	1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	278.850	8.000	> 3 - 12 month
Jumlah	1.537.897	1.372.981	Total

18. UTANG PAJAK PENGHASILAN

Utang pajak penghasilan terdiri atas:

	2024	2023
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.038	15.719
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.444	84.141
Jumlah	14.482	99.860

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

	2024	2023
Beban pajak kini	125.110	168.543
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	29.757	(74.276)
Jumlah beban pajak penghasilan	154.867	94.267

Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak	594.017	400.893
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.077)	405.036
Imbalan kerja	7.045	3.506
Cadangan bonus	10.563	968
Derivatif	63.139	(75.328)

18. INCOME TAX PAYABLE

Income tax payable consists of the following:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.038	15.719	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.444	84.141	Income Tax Article 29
Jumlah	14.482	99.860	Total

Income tax expense consists of the following:

	2024	2023	
Beban pajak kini	125.110	168.543	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	29.757	(74.276)	Deferred tax expense/(benefit)
Jumlah beban pajak penghasilan	154.867	94.267	Total income tax expense

Tax Expense

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	594.017	400.893	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.077)	405.036	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	7.045	3.506	Employee benefit
Cadangan bonus	10.563	968	Bonus provision
Derivatif	63.139	(75.328)	Derivative

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Penyusutan dan amortisasi	(24.499)	(3.620)
Beban sewa hak guna	(3.430)	7.055
Subjumlah	(135.259)	337.617
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Sumbangan dan natura	6.542	6.746
Lainnya	103.384	20.847
Subjumlah	109.926	27.593
Laba kena pajak	568.684	766.103
Beban pajak kini	125.110	168.543
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka	123.666	84.402
Utang pajak penghasilan badan	1.444	84.141

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak	594.017	400.893
Tarif pajak 22%	130.684	88.196
Perbedaan permanen	24.183	6.071
Beban pajak	154.867	94.267

Pajak Tangguhan

	31 Desember/ December 31, 2023	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	940.053	(41.377)	-	898.676
Bonus masih harus dibayar	12.193	2.324	-	14.517
Liabilitas imbalan kerja	10.868	1.550	(286)	12.132
Penyusutan dan amortisasi	(27)	(6.144)	-	(6.171)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(293)	13.890	-	13.597
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.943	-	(34)	2.909
Aset pajak tangguhan - neto	965.737	(29.757)	(320)	935.660

18. INCOME TAX PAYABLE (continued)

Tax Expense (continued)

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

Depreciation and amortization	
Lease expense	
Subtotal	
Permanent differences:	
Donation and benefit-in-kind	
Others	
Subtotal	
Taxable income	
Current tax expense	
Less prepayment of income tax	
Corporate income tax payable	

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Profit before tax	
Statutory tax rate 22%	
Permanent differences	
Income tax expense	

Deferred Tax

Provision for impairment losses of financial assets	
Accrued bonus	
Employee benefits obligation	
Depreciation and amortization	
Unrealized (gains) losses on derivative transactions	
Unrealized losses (gains) from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income	
Deferred tax assets - net	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	850.945	89.108	-	940.053	Provision for impairment losses of financial assets
Bonus masih harus dibayar	11.980	213	-	12.193	Accrued bonus
Liabilitas imbalan kerja	11.600	771	(1.503)	10.868	Employee benefits obligation
Penyusutan dan amortisasi	(783)	756	-	(27)	Depreciation and amortization
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	16.279	(16.572)	-	(293)	Unrealized (gains) losses on derivative transactions
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.348	-	(405)	2.943	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan - neto	893.369	74.276	(1.908)	965.737	Deferred tax assets - net

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat memeriksa dan menilai kembali pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu sesuai yang berlaku.

Posisi Bank atas pajak dapat dipertanyakan oleh fiskus. Manajemen dapat mempertahankan posisi pajak Bank yang diyakini secara teknis telah sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana fakta dan keadaan mendasari adanya perubahan.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK 74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam PMK 74, Bank telah menghitung nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan menghasilkan selisih lebih sebesar Rp599.621. Bank memanfaatkan sebesar Rp1.000 untuk tahun fiskal 2024 dan sisanya sebesar Rp598.621 akan dimanfaatkan untuk tahun fiskal 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 adalah sebesar Rp220.

18. INCOME TAX PAYABLE (continued)

Deferred Tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may examine and re-assess the corporate tax returns within the time period specified in the prevailing statute of limitation.

The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the bank's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years. Determining the amount of income tax involves estimates and assumptions, as well as judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the underlying facts and circumstances change.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation Number 74 Year 2024 ("PMK 74") concerning Guidelines for the Establishment of Reserve for Uncollectible Accounts that can be Deductible from Gross Income. Based on the transitional provisions in PMK 74, the Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024 and resulted in the excess amounting to Rp599,621. The Bank utilized the amount of Rp1,000 in 2024 fiscal year and the remaining amount of Rp598,621 will be utilized in the 2025 fiscal year. In relation to the above, the Bank utilized deferred tax assets amounting to Rp220 in the fiscal year 2024.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2.z). Bank berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Bank mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Bank masih dalam tahap estimasi.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Bank sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Bank tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan.

18. INCOME TAX PAYABLE (continued)

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2z). The Bank is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Bank's financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Bank has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Bank is still being estimated.

The Pillar Two model rules are complex and the Bank is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Bank does not expect any material impact to the financial statements.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024
Mata uang asing	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.092.350
Jumlah	2.092.350

19. BORROWINGS

	2023	
		Foreign currencies
		<u>Third party</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		Total
	2.001.610	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jatuh tempo dan suku bunga dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the maturity dates and interest rates of outstanding borrowing facilities were as follow:

	Tanggal jatuh tempo/Maturity date		Suku bunga/Interest rate		
	2024	2023	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	27 Maret/March 27, 2026 10 Juli/July 10, 2026	29 Maret/March 29, 2024 24 Mei/May 24, 2024	5,57% 5,59%	6,44% 6,48%	PT Bank Central Asia Tbk

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman tersebut mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tertentu, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting yang diberlakukan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan kreditur.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Bank adalah tanpa jaminan.

19. BORROWINGS (continued)

The entire loan agreement includes certain restrictions that are generally required for specific credit facilities, including restrictions on mergers or consolidations with other parties, and entering into loan agreements with other parties except those arising in the normal course of business.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the significant restrictions imposed in connection with the loan agreements with creditors.

As of December 31, 2024 and 2023, all credit facilities obtained by the Bank are unsecured.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Bunga masih harus dibayar	239.714	202.036
Bonus masih harus dibayar	66.271	55.715
Provisi dan komisi ditangguhkan	56.293	40.232
Liabilitas sewa	40.863	48.196
Utang pajak lainnya	24.779	16.581
Pendapatan ditangguhkan	22.187	1.855
Cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening administratif	2.811	3.438
Setoran jaminan	394	416
Lain-lain	6.470	6.736
Jumlah	459.782	375.205

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2024	2023
Saldo awal	48.196	20.896
Penambahan	12.114	43.844
Penambahan bunga	2.852	2.918
Pembayaran	(22.299)	(19.462)
Jumlah	40.863	48.196

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi.

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari fasilitas kredit yang belum dicairkan, L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

20. OTHER LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES

Interest payable
Accrued bonus
Deferred fees and commissions
Lease liabilities
Other taxes payable
Deferred income
Allowance for impairment losses on off-balance sheet items
Guarantee deposits
Others

Total

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additions
Accretion of interest
Payments

Total

Interest payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and subordinated loans.

Deferred fees and commissions represent fees and commissions from undrawn loan facilities, L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.

Guarantee deposits represent customer's guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN SUBORDINASI

	2024
Pinjaman subordinasi	-

Pada tanggal 25 April 2013, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 60 juta dengan jangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023. Suku bunga yang dikenakan pada pinjaman ini sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + margin.

Pada tanggal 4 Desember 2019, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 75 juta dengan jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2024. Suku bunga yang dikenakan pada pinjaman ini sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + margin. Terkait dengan transisi LIBOR, para pihak sepakat untuk mengubah persyaratan pinjaman menjadi SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) + *spread adjustment* + *margin*. Tidak ada ketentuan lain yang diubah sebagai bagian dari transisi ini.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai bagian dari modal Tier 2.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Bank telah melunasi pinjaman subordinasi yang telah jatuh tempo dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 75 juta atau setara dengan Rp1.194.750. Saldo pinjaman subordinasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar USD75 juta atau setara dengan Rp1.154.775.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja kepada karyawannya. Imbalan yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah imbalan pensiun normal, meninggal dunia, cacat/sakit berkepanjangan, dan mengundurkan diri secara sukarela sesuai Peraturan Perusahaan. Bank juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya dalam bentuk cuti besar.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada 31 Desember 2024 adalah sebanyak 530 karyawan (31 Desember 2023: 559 karyawan).

21. SUBORDINATED LOANS

	2023	
	1.154.775	Subordinated loans

On April 25, 2013, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 60 million with 10 years term, which will mature on April 25, 2023. Interest is charged on this loan at 3-month LIBOR + margin.

On December 4, 2019, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 75 million with 5 years term, which will mature on December 4, 2024. Interest is charged on this loan at 6-month LIBOR + margin. Related with the transition of LIBOR, the parties have agree to amend the terms of these agreements to SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) + *spread adjustment* + *margin*. No other terms were amended as part of the transition.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the above subordinated loan is treated as part of Tier 2 capital.

On December 4, 2024, the Bank has repaid the subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD75 million or equivalent to Rp1,194,750. The loan balance as of December 31, 2023, amounted to USD 75 million or equivalent to Rp1,154,775.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Bank established an employee benefit program for its employees. Benefit as basis of calculation is benefit upon normal retirement benefit, death, disability/long sickness and voluntary resignation as required under Company Regulation. The Bank also provides other long-term employee benefit in form of long service leave.

Number of employees covered by the program as of December 31, 2024 is 530 employees (December 31, 2023: 559 employees).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas imbalan pascakerja	52.720
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.428
Jumlah	55.148

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank memberikan imbalan pascakerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Bank juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA. Imbalan pensiun adalah selisih antara imbalan berdasarkan Peraturan Perusahaan dibandingkan dengan imbalan yang dibayarkan oleh program pensiun. Bank tidak melakukan pendanaan atas selisih tersebut.

Besarnya liabilitas dan biaya yang timbul sehubungan dengan program imbalan tersebut adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode	47.109
Biaya jasa:	
Biaya jasa kini	6.496
Biaya bunga	2.912
Imbalan yang dibayarkan	(2.497)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
- Penyesuaian atas pengalaman	(11)
- Perubahan asumsi keuangan	(1.289)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir periode	52.720

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada laporan laba rugi:		
Biaya jasa kini	6.496	7.073
Biaya bunga	2.912	3.325
Subjumlah	9.408	10.398
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial atas:		
- Penyesuaian atas pengalaman	(11)	(8.069)
- Perubahan asumsi keuangan	(1.289)	1.237
Subjumlah	(1.300)	(6.832)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.108	3.566

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The employee benefits obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	2023	
	47.109	Post-employment benefit obligation
	2.294	Other long-term employee benefit
Total	49.403	

Post-employment benefits obligation

The Bank provides a post-employment benefit program as stated in Labor Laws and Company Regulation. The Bank also includes its employee in defined contribution pension program managed by DPLK AIA. Normal Retirement benefit is defined benefit scheme under the Company Regulation compared with benefit payable from pension fund, whichever is higher. The Bank does not set up fund for the offset of defined benefit scheme over the defined contribution scheme.

The liability and expense associated with the benefit program is as follows:

	2023	
	50.556	Present value of defined benefit obligation - beginning of period
		Service cost:
	7.073	Current service cost
	3.325	Interest cost
	(7.013)	Benefit paid
		Actuarial loss (gain) due to:
	(8.069)	Experience adjustment -
	1.237	Change in financial assumptions -
Present value of defined benefit obligation - ending of period	47.109	

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the post-employment benefits obligation are as follows:

	2023	
		Recognized in profit or loss:
	7.073	Current service cost
	3.325	Interest cost
Subtotal	10.398	
		Recognized in other comprehensive income:
		Actuarial gain due to:
	(8.069)	Experience adjustment -
	1.237	Change in financial assumptions -
Subtotal	(6.832)	
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income	3.566	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Akumulasi awal periode	(13.046)	(6.214)	Accumulation at the beginning of period
Keuntungan aktuarial pada laporan penghasilan komprehensif lain	(1.300)	(6.832)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir periode	(14.346)	(13.046)	Present value of defined benefit obligation - ending of period

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 7,80 dan 8,36.

In December 31, 2024 and 2023, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 7.80 and 8.36.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	10.664	3.319	Less than 1 year
2 - 5 tahun	34.169	35.882	2 - 5 years
5 - 10 tahun	40.917	39.059	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	77.205	77.771	Over 10 years

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan, masing-masing pada tanggal 26 Maret 2025 dan 22 Maret 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2024 are calculated by independent actuary KKA Riana & Rekan dated on March 26, 2025 and March 22, 2024, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	6,50%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai dengan usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 15% per annum up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement rate
Tingkat pengembalian investasi	6,50%	6,50%	Return of investment

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan: (tidak diaudit)

The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant: (unaudited)

	2024	2023	
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(2.404)	(2.418)	1% increase
Penurunan 1%	2.641	2.661	1% decrease
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Kenaikan 1%	2.923	2.915	1% increase
Penurunan 1%	(2.698)	(2.686)	1% decrease

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pascakerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar sesuai Peraturan Perusahaan. Bank tidak melakukan pendanaan terhadap program ini.

Besarnya liabilitas dan biaya yang timbul sehubungan dengan program imbalan tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode	2.294	2.173
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	637	656
Biaya bunga	128	135
Ekspektasi imbalan yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	(635)	(503)
- Penyesuaian atas pengalaman	27	(190)
- Perubahan asumsi keuangan	(23)	23
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir periode	2.428	2.294

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada laporan laba rugi:		
Biaya jasa kini	637	656
Biaya bunga	128	135
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
- Penyesuaian atas pengalaman	27	(190)
- Perubahan asumsi keuangan	(23)	23
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	769	624

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in statement of financial position.

Other long-term employee benefit

The Bank provides other long-term employment benefit in form of long service leave as stated in Company Regulation. The Bank does not set up fund for this program.

The liability and expense associated with the benefit program is as follows:

Present value of defined benefit obligation - beginning of period
Service cost:
Current service cost -
Interest cost
Expected benefit paid
Actuarial (gain) loss due to:
Experience adjustment -
Change in financial assumptions -
Present value of defined benefit obligation - ending of period

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employee benefit are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Actuarial (gain) loss due to:
Experience adjustment -
Change in financial assumptions -
Total recognized in statement of profit or loss

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	6,50%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai dengan usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 15% per annum up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

The cost of providing other long-term employment benefit is calculated by independent actuary KKA Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2024	2023	
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(45)	(45)	1% increase
Penurunan 1%	47	47	1% decrease
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Kenaikan 1%	51	51	1% increase
Penurunan 1%	(50)	(50)	1% decrease

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *projected unit credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

Sensitivities are also calculated with the *projected unit credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Bank adalah sebesar Rp6.000.000 (120.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000.000 (nilai penuh) per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebesar Rp3.706.150 (74.123 saham dengan nilai nominal Rp50.000.000 (nilai penuh) per saham) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. CAPITAL STOCK

The Bank's authorized share capital amounted to Rp6,000,000 (120,000 shares at nominal value of Rp50,000,000 (full amount) per share). The Bank's issued and paid-up share capital amounted to Rp3,706,150 (74,123 shares at nominal value of Rp50,000,000 (full amount) per share) as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

The shareholders' composition as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

2024 dan/and 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	73.091	98,61	3.654.550	Industrial and Commercial Bank of China Ltd.
PT Intidana Wijaya	1.032	1,39	51.600	PT Intidana Wijaya
Jumlah	74.123	100,00	3.706.150	Total

Berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2024 dan 21 Juli 2023, pemegang saham membukukan cadangan umum masing-masing sebesar Rp30.663 dan Rp26.785.

Based on a circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated June 28, 2024 and July 21, 2023, the shareholders appropriated general reserve amounting to Rp30,663 and Rp26,785, respectively.

Pengelolaan permodalan

Capital management

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat melakukan penambahan setoran modal inti dari pemegang saham dan memperoleh pinjaman subordinasi.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may inject additional core capital from shareholders and obtain subordinated loans.

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	1.713.303	1.718.681	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	588.487	386.214	Investment in securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	205.875	696.813	Securities purchased under agreement to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	211.271	250.614	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	45.586	42.902	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	2.764.522	3.095.224	Total

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Simpanan nasabah		
Deposito berjangka	1.060.023	1.383.659
Tabungan	70.890	43.352
Giro	60.052	61.289
Deposito on call	-	50
Pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima	205.144	289.039
Premi penjaminan dana pihak ketiga	71.647	89.353
Simpanan dari bank-bank lain	21.051	28.331
Bunga atas liabilitas sewa	2.852	2.918
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1	6.862
Jumlah	1.491.660	1.904.853

25. INTEREST EXPENSE

Deposits from customers
Time deposits
Saving accounts
Current accounts
Deposits on call
Subordinated loans and borrowings
Premium on third party funds guarantee
Deposit from other banks
Interest on lease liabilities
Securities sold under agreements to repurchase
Total

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2024	2023
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	264.044	193.133
Lainnya	2.094	17.368
Jumlah	266.138	210.501

26. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

Income from recovery of written-off loan
Others
Total

27. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

	2024	2023
Kredit yang diberikan (Catatan 12e)	559.715	614.305
Giro pada bank-bank lain	(2.406)	2.256
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	(70)
Tagihan akseptasi	(58)	(404)
Efek-efek untuk tujuan investasi	828	(381)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	210	9
Rekening administratif	(667)	1.152
Jumlah	557.622	616.867

27. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

Loans (Note 12e)
Current account with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Acceptance receivables
Investment in securities
Securities purchased under agreements to resell
Off-balance sheet items
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	33.755	32.377
Jasa profesional	30.989	34.372
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	17.747	19.462
Perbaikan dan pemeliharaan	16.351	13.820
Pendidikan dan perizinan	13.847	10.651
Komunikasi	11.403	10.745
Sewa	7.526	8.987
Perlengkapan kantor	6.761	4.858
Listrik dan air	5.320	4.688
Perjalanan dinas	4.783	4.109
Pajak dan perizinan	2.514	2.243
Amortisasi aset takberwujud	1.744	1.914
Transportasi	1.555	1.587
Representasi	1.526	1.800

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Depreciation of fixed assets (Note 13)
Professional fees
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Repairs and maintenance
Educational and training
Communication
Rental
Office supplies
Electricity and water
Travel
Licenses and dues
Amortization of intangible assets
Transportation
Representation

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2024
Promosi dan iklan	1.304
Barang cetakan	1.037
Lain-lain	13.304
Jumlah	171.466

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2023	
	674	Promotion and advertising
	713	Printed materials
	7.798	Others
Total	160.798	

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2024
Gaji dan upah	223.559
Tunjangan hari raya dan bonus	63.034
Imbalan kerja karyawan	10.177
Tunjangan lain-lain	37.248
Jumlah	334.018

29. PERSONNEL EXPENSES

	2023	
	224.658	Salaries and wages
	46.810	Festive allowance and bonus
	11.022	Employment benefits
	33.762	Other allowances
Total	316.252	

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 30):

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers (Note 30):

	2024
Dewan komisaris	4.585
Direksi	37.249
Lain-lain	61.368
Jumlah	103.202

	2023	
	4.310	Board of Commissioners
	34.063	Board of Directors
	72.062	Others
Total	110.435	

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties are as follows:

	2024
Aset	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	177.217
Aset derivatif (Catatan 8)	387
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	1.068
Jumlah aset dari pihak berelasi	178.672
Persentase aset dari pihak berelasi terhadap total aset	0,35%
Liabilitas	
Simpanan nasabah (Catatan 16)	
Deposito berjangka	78.092
Tabungan	8.138
Giro	2
	86.232
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	219.850
Liabilitas derivatif (Catatan 8)	9
Pinjaman subordinasi (Catatan 21)	-
Jumlah liabilitas kepada pihak berelasi	306.091
Persentase liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,70%

	2023	
	160.732	Assets
	6	Current accounts with other banks (Note 6)
	3.639	Derivative assets (Note 8)
		Loans receivable (Note 12)
Total assets from related parties	164.377	
Percentage of assets from related parties to total assets	0,36%	
		Liabilities
	77.632	Deposits from customers (Note 16)
	10.505	Time deposits
	40	Saving accounts
		Current accounts
	88.177	
	-	Deposits from other banks (Note 17)
	4.118	Derivative liabilities (Note 8)
	1.154.775	Subordinated loans (Note 21)
Total liabilities to related parties	1.247.070	
Percentage of liabilities to related parties to total liabilities	3,25%	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pendapatan dan beban operasional		
Pendapatan bunga	3.481	2.872
Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga	0,13%	0,09%
Beban bunga	88.868	102.414
Persentase beban bunga kepada pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga	5,96%	5,38%
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 31)		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	3.686	4.480
Persentase liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen	0,16%	0,12%

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (Catatan 29):

	2024	2023
Bank garansi dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan	160.950	153.970
Persentase liabilitas kontinjensi kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas kontinjensi	9,81%	11,96%
Bank garansi yang diterima	1.387.750	1.885.259
Persentase tagihan kontinjensi kepada pihak berelasi terhadap jumlah tagihan kontinjensi	63,21%	70,93%
Kompensasi dan imbalan lainnya	103.202	110.435
Persentase kompensasi dan imbalan terhadap jumlah beban tenaga kerja	30,96%	34,91%

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>
PT Intidana Wijaya Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang New York/ <i>New York branch</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

Incomes and expenses from operations
Interest income
Percentage of interest income from related parties to total interest income
Interest expense
Percentage of interest expense to related to total interest expense
Commitments and contingencies (Note 31)
Unused loan facilities
Percentage of committed liabilities to related parties to total committed liabilities

The Bank provided compensation and other benefits for the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows (Note 29):

Bank guarantees and <i>Standby L/C</i> issued
Percentage of contingent liability to related parties to total contingent liabilities
Bank guarantees received
Percentage of contingent receivables to related parties to total contingent receivables
Compensation and other benefits
Percentage of compensation and to related other benefit to total employee expense

The relationship with related parties are as follows:

Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Giro pada bank lain, pinjaman subordinasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other banks, subordinated loans, commitments and contingencies</i>
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Frankfurt/ Frankfurt branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Singapura/ Singapore branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Shanghai/ Shanghai branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/Having the same ultimate shareholder
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Shenzhen/ Shenzhen branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd. cabang Sydney/ Sydney branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd. cabang Tokyo/ Tokyo Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd. cabang Guangzhou/ Guangzhou branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd. cabang Beijing/ Beijing branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd. cabang Zhejiang/ Zhejiang branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Industrial and Commercial Bank of China Ltd. cabang Guangdong/ Guangdong branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers	Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship with related parties are as follows: (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain /Current accounts with other banks
Giro pada bank lain, komitmen dan Tagihan kontinjensi, derivatif/Current accounts with other banks, commitments and contingencies, derivative
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, komitmen dan kontinjensi/Loans receivable, deposits from customers, commitments and contingencies

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Komitmen Pihak ketiga		
Liabilitas komitmen		
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(105.229)	(173.490)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	(2.236.455)	(3.557.545)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Commitments Third parties
Committed liabilities
Outstanding irrecoverable L/C and SKBDN
Unused loan facilities - committed

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Komitmen (lanjutan)		
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif	(3.686)	(4.480)
Jumlah liabilitas komitmen - neto	(2.345.370)	(3.735.515)
Kontinjensi		
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan kontinjensi		
Bank garansi yang diterima	807.786	772.659
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan	(1.478.995)	(1.133.322)
Jumlah liabilitas kontinjensi - neto	(671.209)	(360.663)
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Tagihan kontinjensi		
Bank garansi yang diterima: Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	1.387.750	1.885.259
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi dan <i>Standby L/C</i>		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	(160.950)	(153.970)
Jumlah tagihan kontinjensi - neto	1.226.800	1.731.289
Jumlah tagihan kontinjensi	662.222	1.463.821

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Commitments (continued)
<u>Related parties (Note 30)</u>
Committed liabilities
Unused loan facilities - committed Directors, Board of Commissioners and Executive Officers
Total commitment liabilities - net
Contingencies
<u>Third parties</u>
Contingent receivables
Bank guarantees received
Contingent liabilities
Bank guarantees and Standby L/C issued
Total contingent liabilities - net
<u>Related parties (Note 30)</u>
Contingent receivables
Bank guarantees received: Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Contingent liabilities
Bank guarantees and Standby L/C
Contingent liabilities
Bank guarantees and Standby L/C issued
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong
Total contingent receivables - net
Total contingent receivables

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) before allowances for impairment losses based on remaining period to contractual maturity as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	ASSETS
ASET								
Kas	46.991	46.991	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.419.086	2.419.086	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.861.489	2.861.489	-	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	6.856.880	-	6.856.880	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	13.017	-	3.013	10.004	-	-	-	Derivative assets

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) before allowances for impairment losses based on remaining period to contractual maturity as of December 31, 2024 and 2023 was as follows: (continued)

2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
ASET (lanjutan)							ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	58.291	-	52.784	5.507	-	-	Acceptance receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.517.529	-	1.517.529	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Efek-efek untuk tujuan investasi	10.170.204	-	998.263	1.381.292	2.795.058	1.145.475	Investment in securities
Kredit yang diberikan	26.576.464	-	148.914	357.906	284.516	7.895.332	Loans receivable
Aset lain-lain*)	482.069	-	402.570	43.059	32.761	29	Other assets**)
	51.002.020	5.327.566	9.979.953	1.797.768	3.122.335	9.040.836	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	(12.900)	(12.900)	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	(39.206.526)	(17.528.209)	(8.645.545)	(6.602.360)	(4.974.589)	(1.403.710)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.537.897)	(976.697)	(310.350)	(239.850)	(11.000)	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(74.821)	-	(48.471)	(26.350)	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	(58.291)	-	(52.784)	(5.507)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(2.092.350)	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar**)	(347.242)	-	(133.433)	(99.737)	(67.198)	(5.991)	Other liabilities and accrued expenses**)
	(43.330.027)	(18.517.806)	(9.190.583)	(6.973.804)	(5.052.787)	(1.409.701)	
Perbedaan jatuh tempo	7.671.993	(13.190.240)	789.370	(5.176.036)	(1.930.452)	7.631.135	Maturity gap

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

**) Terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, bonus masih harus dibayar, dan setoran jaminan

*) Consists of interest receivables and security deposit

**) Consists of interest payables, lease liabilities, accrued bonus, and security deposit

2023							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
ASET							ASSETS
Kas	93.511	93.511	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.999.989	2.999.989	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.520.224	2.520.224	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.880.501	-	2.880.501	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	13.466	-	13.466	-	-	-	Derivative assets
Tagihan akseptasi	61.826	-	14.432	47.394	-	-	Acceptance receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.653.440	-	2.198.137	-	-	1.455.303	Securities purchased under agreements to resell
Efek-efek untuk tujuan investasi	7.519.563	-	100.306	301.518	331.770	1.915.357	Investment in securities
Kredit yang diberikan	24.756.088	-	115.369	346.701	1.580.263	5.806.266	Loans receivable
Aset lain-lain*)	462.816	-	2.213	10.729	20.701	38.135	Other assets**)
	44.961.424	5.613.724	5.324.424	706.342	1.932.734	9.215.061	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	(9.298)	(9.298)	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	(33.240.564)	(8.291.796)	(11.830.527)	(5.641.694)	(4.900.604)	(2.574.080)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.372.981)	(1.209.231)	(151.000)	(4.000)	(8.750)	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(12.131)	-	(12.131)	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	(61.966)	-	(14.432)	(47.534)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(2.001.610)	-	-	(769.850)	(1.231.760)	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar**)	(202.036)	-	(85.597)	(46.104)	(43.741)	(26.580)	Other liabilities and accrued expenses**)
Pinjaman subordinasi	(1.154.775)	-	-	-	-	(1.154.775)	Subordinated loans
	(38.055.361)	(9.510.325)	(12.093.687)	(6.509.182)	(6.184.855)	(3.755.435)	
Perbedaan jatuh tempo	6.906.063	(3.896.601)	(6.769.263)	(5.802.840)	(4.252.121)	5.459.626	Maturity gap

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

**) Terdiri dari bunga yang masih harus dibayar

*) Consists of interest receivables and security deposit

**) Consists of interest payables

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank berdasarkan klasifikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024			
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Aset keuangan				
Kas	-	-	46.991	46.991
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.419.086	2.419.086
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.860.731	2.860.731
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	6.856.880	6.856.880
Aset derivatif	13.017	-	-	13.017
Tagihan akseptasi	-	-	58.219	58.219
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.517.316	1.517.316
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	616.139	9.553.240	10.169.379
Kredit yang diberikan	-	-	25.095.553	25.095.553
Aset lain-lain*)	-	-	482.069	482.069
	13.017	616.139	48.890.085	49.519.241
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	-	-	(12.900)	(12.900)
Simpanan nasabah	-	-	(39.206.526)	(39.206.526)
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	(1.537.897)	(1.537.897)
Liabilitas derivatif	(74.821)	-	-	(74.821)
Liabilitas akseptasi	-	-	(58.291)	(58.291)
Pinjaman yang diterima	-	-	(2.092.350)	(2.092.350)
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar**)	-	-	(347.242)	(347.242)
	(74.821)	-	(43.255.206)	(43.330.027)

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

**) Terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, cadangan bonus, dan setoran jaminan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial instrument

The table below sets out the carrying amount of the Bank's financial assets and financial liabilities based on their respectively classification as of December 31, 2024 and 2023:

Financial assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Derivative assets
Acceptance receivables
Securities purchased under agreements to resell
Investment in securities
Loans receivable
Other assets*)
Financial liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Derivative liabilities
Acceptance payables
Borrowings
Other liabilities and accrued expenses**)

*) Consists of interest receivables and security deposit

**) Consists of interest payables, lease liabilities, accrued bonus, and security deposit

2023

	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Aset keuangan				
Kas	-	-	93.511	93.511
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.999.989	2.999.989
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.517.193	2.517.193
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	2.880.501	2.880.501
Aset derivatif	13.466	-	-	13.466
Tagihan akseptasi	-	-	61.826	61.826
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.653.431	3.653.431

Financial assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Derivative assets
Acceptance receivables
Securities purchased under agreements to resell

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank berdasarkan klasifikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	2023			
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	722.368	6.797.195	7.519.563
Kredit yang diberikan	-	-	23.720.505	23.720.505
Aset lain-lain*)	-	-	462.816	462.816
	13.466	722.368	43.186.967	43.922.801
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	-	-	(9.298)	(9.298)
Simpanan nasabah	-	-	(33.240.564)	(33.240.564)
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	(1.372.981)	(1.372.981)
Liabilitas derivatif	(12.131)	-	-	(12.131)
Liabilitas akseptasi	-	-	(61.966)	(61.966)
Pinjaman yang diterima	-	-	(2.001.610)	(2.001.610)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-
dan beban yang masih harus dibayar**)	-	-	(202.036)	(202.036)
Pinjaman subordinasi	-	-	(1.154.775)	(1.154.775)
	(12.131)	-	(38.043.230)	(38.055.361)

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan
 **) Terdiri dari bunga yang masih harus dibayar

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Model penilaian

Bank mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Classification of financial instrument (continued)

The table below sets out the carrying amount of the Bank's financial assets and financial liabilities based on their respective classification as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Investment in securities	722.368	6.797.195	7.519.563
Loans receivable	-	23.720.505	23.720.505
Other assets*)	-	462.816	462.816
	722.368	43.186.967	43.922.801
Financial liabilities			
Liabilities due immediately	-	(9.298)	(9.298)
Deposits from customers	-	(33.240.564)	(33.240.564)
Deposits from other banks	-	(1.372.981)	(1.372.981)
Derivative liabilities	(12.131)	-	(12.131)
Acceptance payables	-	(61.966)	(61.966)
Borrowings	-	(2.001.610)	(2.001.610)
Other liabilities and accrued expenses**)	-	(202.036)	(202.036)
Subordinated loans	-	(1.154.775)	(1.154.775)
	(12.131)	(38.043.230)	(38.055.361)

*) Consists of interest receivables and security deposit
 **) Consists of interest payables

b. Fair value of financial instruments

Valuation models

The Bank measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Bank mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini: (lanjutan)

- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

2024			
Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan			Financial assets
Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	616.139	-	616.139
Aset derivatif			Derivative assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.364	11.653	13.017
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(562)	(74.259)	(74.821)
2023			
Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan			Financial assets
Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	722.368	-	722.368
Aset derivatif			Derivative assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	124	13.342	13.466
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(162)	(11.969)	(12.131)

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) menggunakan harga kuotasian pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Valuation models (continued)

The Bank measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level: (continued)

- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Financial instrument measured at fair values

2024			
Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan			Financial assets
Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	616.139	-	616.139
Aset derivatif			Derivative assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.364	11.653	13.017
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(562)	(74.259)	(74.821)
2023			
Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan			Financial assets
Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	722.368	-	722.368
Aset derivatif			Derivative assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	124	13.342	13.466
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(162)	(11.969)	(12.131)

The fair value of investment in securities (measured at fair value through other comprehensive income) used quoted market prices.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen derivatif atas spot menggunakan harga kuotasian pasar, kecuali untuk *swap* dan *forward* yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

2024					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount	Nilai wajar/Fair value				Jumlah/ Total
	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3		
Aset keuangan:					
Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi	9.554.068	9.352.920	210.148	-	9.563.068
Kredit yang diberikan	25.095.553	-	19.296.267	5.086.861	24.383.128
2023					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount	Nilai wajar/Fair value				Jumlah/ Total
	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3		
Aset keuangan:					
Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi	6.797.195	4.940.088	1.854.490	-	6.794.578
Kredit yang diberikan	23.720.505	-	-	22.821.345	22.821.345

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Bunga akan diterima dan setoran jaminan (bagian dari aset lain-lain)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Financial instrument measured at fair values (continued)

The fair value of spot used quoted market prices, except for swap and forward which were determined using valuation techniques based on observable inputs.

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the varying amount is as reasonable approximation of fair value.

Financial assets:
Investment in securities measured at amortized cost
Loans receivable

Financial assets:
Investment in securities measured at amortized cost
Loans receivable

The following financial instruments represent financial instruments which are short term in nature (less than one year) or reprice to current market rates frequently. Therefore, the fair value of these financial instruments approximate to the carrying amount.

Financial assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other Banks
- Acceptance receivables
- Securities purchased under agreements to sell
- Interest receivable and security deposits (part of other assets)

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya. (lanjutan)

Liabilitas keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank-bank lain
- Liabilitas akseptasi
- Pinjaman yang diterima
- Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar
- Pinjaman subordinasi

Nilai wajar dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

Pinjaman subordinasi tidak disertakan pada tabel di atas karena sifat dan tujuannya secara substansi merupakan modal Tier 2.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

The following financial instruments represent financial instruments which are short term in nature (less than one year) or reprice to current market rates frequently. Therefore, the fair value of these financial instruments approximate to the carrying amount. (continued)

Financial liabilities:

- Liabilities due immediately
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Acceptance payables
- Borrowings
- Other liabilities and accrued expenses
- Subordinated loans

The fair value of deposits from customers and deposits from other banks with no stated maturity is the amount repayable on demand.

Subordinated loan is not included in the above table since the nature and purpose of this subordinated loan in substance contemplates Tier 2 capital.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk (keluar) - neto/ Cash inflows (outflows) - net	Penambahan/ Additions	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	2.001.610	19.800	-	70.940	2.092.350
Pinjaman subordinasi	1.154.775	(1.194.750)	-	39.975	-
Liabilitas sewa	48.196	(22.299)	-	14.966	40.863
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk (keluar) - neto/ Cash inflows (outflows) - net	Penambahan/ Additions	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	5.292.950	(3.158.900)	-	(132.440)	2.001.610
Pinjaman subordinasi	2.101.613	(890.700)	-	(56.138)	1.154.775
Liabilitas sewa	20.896	(19.462)	40.573	6.189	48.196

Borrowings
Subordinated loans
Lease liabilities

Borrowings
Subordinated loans
Lease liabilities

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti kredit yang diberikan, efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi nilai tukar dan derivatif, transaksi pembiayaan perdagangan, dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut, Unit-unit Pengambil Risiko melakukan tindak lanjut, agar komposisi portofolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

34. FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation of cash flows arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Credit Risk

Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as loans receivable, securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transactions and derivatives, trade finance transaction, and committed and contingent liabilities with credit risk.

Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in certain sectors of large debtors, maintain quality of the adequacy of provision ensure that the lending process and credit decision have been managed adequately and within approved limit.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada kebijakan tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai Kebijakan Perkreditan Bank dan kebijakan terkait yang relevan, antara lain Kebijakan Standar Proses Kredit yang mencakup seluruh proses pemberian kredit dan Kebijakan Wewenang Kredit yang mencakup pendelegasian wewenang dan limit wewenang kredit;
- Melakukan analisis terhadap sektor ekonomi/industri berdasarkan risiko dan penetapan limit sektor ekonomi/industri internal, yang bertujuan selain memberikan acuan dalam melakukan pemberian kredit, juga sebagai upaya untuk melakukan diversifikasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko kredit;
- Bank secara berkala melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur/grup debitur terbesar dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan menyusun solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:

- *Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank concerning Bank Credit Policy and relevant related policies, such as Credit Process Standard Policy which covers all lending process and Credit Authority Policy which covers authority delegation and credit authority limit;*
- *Perform analysis to economic/industry sector based on risk and set up the internal economic/industry sector limit, which aims to prove a reference in lending activity as well as the means to diversify and improve the credit risk management process;*
- *The Bank periodically performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sectors, top debtors/group debtors and currencies;*
- *Perform intensive monitoring and prepare solution for each non-performing loan, including probability of credit restructuring;*
- *Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

i. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan *Standby L/C* yang diterbitkan dan *L/C* serta Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, *Standby L/C*, *L/C* yang tidak dapat dibatalkan, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2024	2023
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	2.419.086	2.999.989
Giro pada bank lain	2.860.731	2.517.193
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	6.856.880	2.880.501
Aset derivatif	13.017	13.466
Tagihan akseptasi	58.219	61.826
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.517.316	3.653.431
Efek-efek untuk tujuan investasi	10.169.379	7.519.563
Kredit yang diberikan	25.095.553	23.720.505
Aset lain-lain*)	482.069	462.816
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	2.240.141	3.562.025
<i>L/C</i> dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	105.229	173.490
Garansi bank dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan	1.639.945	1.287.292
Jumlah	53.457.565	48.852.097

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

i. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and *Standby L/C* issued and outstanding irrevocable *L/C* and domestic *L/C* (SKBDN), the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, *Standby L/C*, irrevocable *L/C* and SKBDN are called upon. For the unused committed loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statement of financial position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Derivative assets
Acceptance receivables
Securities purchased under agreement to resell
Investment in securities
Loans receivable
Other asset*)
<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>
Unused loan facilities - committed
Outstanding irrevocable <i>L/C</i> and SKBDN
Bank guarantees and <i>Standby L/C</i> issued
Total

*) Consists of interest receivables and security deposit

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

i. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.517.316	(1.544.270)	-

ii. Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

	2024					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprises	Bank/ Banks	Perusahaan/ Corporate	Ritel/ Retail	Jumlah/ Total
<u>Laporan posisi keuangan</u>						
Giro pada Bank Indonesia	2.419.086	-	-	-	-	2.419.086
Giro pada bank lain	-	-	2.860.731	-	-	2.860.731
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.815.033	-	41.847	-	-	6.856.880
Aset derivatif	-	-	13.017	-	-	13.017
Tagihan akseptasi	-	-	-	58.219	-	58.219
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.517.316	-	-	-	-	1.517.316
Efek-efek untuk tujuan investasi	9.968.231	-	-	201.148	-	10.169.379
Kredit yang diberikan	3.192.044	4.099.926	2.777.619	14.967.886	58.078	25.095.553
Aset lain-lain*)	97.299	136.134	10.664	234.838	3.134	482.069
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>						
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	2.113.876	126.264	2.240.140
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	379.842	4.199	423	1.255.481	-	1.639.945
Jumlah	24.388.851	4.240.259	5.704.301	18.936.676	179.476	53.457.563
Persentase	46%	8%	11%	35%	0%	100%

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

i. Maximum credit risk (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreement to resell on December 31, 2024 and 2023:

	2023		
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Securities purchased under agreement to resell	3.653.431	(3.795.098)	-

ii. Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

	2024					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprises	Bank/ Banks	Perusahaan/ Corporate	Ritel/ Retail	Jumlah/ Total
<u>Statement of financial position</u>						
Current accounts with Bank Indonesia	2.419.086	-	-	-	-	2.419.086
Current accounts with other banks	-	-	2.860.731	-	-	2.860.731
Placements with Bank Indonesia and other banks	6.815.033	-	41.847	-	-	6.856.880
Derivative assets	-	-	13.017	-	-	13.017
Acceptance receivables	-	-	-	58.219	-	58.219
Securities purchased under agreement to resell	1.517.316	-	-	-	-	1.517.316
Investment in securities	9.968.231	-	-	201.148	-	10.169.379
Loans receivable	3.192.044	4.099.926	2.777.619	14.967.886	58.078	25.095.553
Other assets*)	97.299	136.134	10.664	234.838	3.134	482.069
<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>						
Unused loan facilities - committed	-	-	-	2.113.876	126.264	2.240.140
Outstanding irrevocable L/C and SKBDN	-	-	-	105.228	-	105.228
Bank guarantees and Standby L/C issued	379.842	4.199	423	1.255.481	-	1.639.945
Total	24.388.851	4.240.259	5.704.301	18.936.676	179.476	53.457.563
Percentage	46%	8%	11%	35%	0%	100%

*) Consists of interest receivables and security deposit

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki: (lanjutan)

2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprises	Bank/ Banks	Perusahaan/ Corporate	Ritel/ Retail	Jumlah/ Total
<u>Laporan posisi keuangan</u>	<u>Statement of financial position</u>					
Giro pada Bank Indonesia	2.999.989	-	-	-	-	2.999.989
Giro pada bank lain	-	38.342	2.478.851	-	-	2.517.193
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.880.501	-	-	-	-	2.880.501
Aset derivatif	-	-	13.466	-	-	13.466
Tagihan akseptasi	-	-	-	61.826	-	61.826
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.653.431	-	-	-	-	3.653.431
Efek-efek untuk tujuan investasi	7.518.543	-	-	1.020	-	7.519.563
Kredit yang diberikan	-	7.040.348	1.535.240	15.025.163	119.754	23.720.505
Aset lain-lain*)	78.572	198.536	3.185	181.978	545	462.816
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>	<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>					
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed L/C dan SKBDN	-	18	-	3.414.811	147.196	3.562.025
berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	3.306	-	170.184	-	173.490
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	-	243	153.970	1.133.079	-	1.287.292
Jumlah	17.131.036	7.280.793	4.184.712	19.988.061	267.495	48.852.097
Persentase	35%	15%	8%	41%	1%	100%

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

*) Consists of interest receivables and security deposit

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai salah satu kebijakan Bank dalam memitigasi risiko kredit, Bank meminta agunan sebagai jaminan pembayaran atas dana yang diberikan oleh Bank. Bank berprinsip bahwa agunan adalah sumber terakhir dari pelunasan kredit, dimana sumber utama pelunasan kredit adalah dana dari hasil usaha debitur.

Pedoman Bank mengenai agunan antara lain mencakup jenis agunan yang dapat diterima sebagai mitigasi risiko kredit, perhitungan rasio jaminan, serta frekuensi penilaian agunan untuk setiap jenis agunan. Penentuan nilai dan jenis agunan yang diminta juga tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur.

iii. Collateral and other credit enhancements

As one of the Bank's policies in mitigating the credit risk, the Bank requires collateral as guarantee of payment of the funds disbursed by the Bank. The Bank considers collateral as the last source of credit repayment, whereas the primary source of credit repayment are the funds generated from business operations of the debtors.

The Bank's guideline for collateral regulates the acceptability of the types of collateral, collateral ratio calculation and frequency of appraisal for each collateral type. The amount and type of collateral required also depends on an assessment of the debtors' credit risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Jenis jaminan yang dapat diterima oleh Bank adalah deposito berjangka/setoran kas, *Standby L/C*, tanah dan bangunan (properti - rumah tinggal, komersial, industri dan dalam konstruksi), tanah kosong, mesin dan peralatan, piutang dagang, persediaan (termasuk komoditi), truk/bis, alat berat, pesawat (untuk tujuan komersil dan *charter*), kapal, mobil, saham, motor dan jaminan perorangan/perusahaan. Kondisi, legalitas, peruntukan jaminan (sebagai agunan utama dan tambahan) serta rasio jaminan telah diatur dalam kebijakan Bank.

Bank memitigasi risiko kredit dari derivatif dengan menggunakan *master netting agreements*. Transaksi derivatif dilakukan dengan International Swaps and Derivatives Association ("ISDA") *master netting agreements*, dalam kondisi tertentu, misalnya ketika peristiwa kredit seperti wanprestasi terjadi, semua transaksi yang masih berjalan berdasarkan kontrak akan dihentikan. Nilai yang dihentikan dihitung dan hanya satu jumlah yang akan terutang sebagai penyelesaian semua transaksi. Sedangkan mitigasi risiko kredit dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan kepemilikan hak atas agunan berupa efek-efek menggunakan *Global Master Repurchase Agreement* ("GMRA").

Untuk pembiayaan properti, Bank telah menetapkan rasio *Loan to Value* (LTV), yang merupakan rasio antara nilai kredit yang dapat diberikan oleh Bank terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit, sesuai dengan ketentuan oleh regulator yang berlaku saat ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

iii. Collateral and other credit enhancements (continued)

The types of collateral which can be acceptance by the Bank are time deposit/cash margin, *Standby L/C*, land and building (properties - residential commercial, industrial and under construction), vacant land, machinery and equipment, account receivable, inventory (including commodity), truck/bus, heavy equipment, aircraft (for commercial and charter purposes), ship, car, shares, motorcycle and personal/corporate guarantees. The condition, legality, collateral purpose (as main and additional collateral) and collateral ratio are regulated under the Bank's policy.

The Bank mitigates the credit risk of derivatives by entering into master netting agreements. Derivative transactions are entered into under International Swaps and Derivatives Association ("ISDA") master netting agreements, in general, under ISDA master netting agreements, in certain circumstances, such as when a credit event such as a default accounts, all outstanding transactions under the agreements are terminated. The termination value is assessed and only a single amount is due or payable as a settlement of all transactions. While for mitigating credit risk of securities purchased under agreements to resell, the Bank holds collateral in the form of marketable securities utilizing Global Master Repurchase Agreement ("GMRA").

For property financing, the Bank has set the Loan to Value ratio (LTV), which is defined as the ratio between the value of credit that can be provided by the Bank to the value of the collateral at the time when the loan was given, in accordance with the current prevailing provisions by regulator.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit:

	2024	2023	
	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Jenis agunan/ <i>Type of collateral</i>
Dijamin penuh	1.637.759	2.506.219	Kas dan Standby L/C/ <i>Cash and Standby L/C</i>
Dijamin sebagian	14.351.087	14.037.289	Kas, piutang dagang tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/Cash, accounts receivable, land and buildings, moveable assets, guarantees
Tidak memiliki jaminan	10.587.618	8.212.580	
	26.576.464	24.756.088	

iv. Kualitas aset keuangan

Bank memiliki kebijakan untuk memelihara secara akurat dan konsisten peringkat risiko seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan.

v. Analisis risiko kredit

Segmen korporasi

Untuk segmen korporasi kualitas kredit dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (*financial grade*) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

iii. Collateral and other credit enhancements (continued)

The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from such partial or full collateralized as credit risk mitigation:

	2024	2023	
	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Jenis agunan/ <i>Type of collateral</i>
Dijamin penuh	1.637.759	2.506.219	Kas dan Standby L/C/ <i>Cash and Standby L/C</i>
Dijamin sebagian	14.351.087	14.037.289	Kas, piutang dagang tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/Cash, accounts receivable, land and buildings, moveable assets, guarantees
Tidak memiliki jaminan	10.587.618	8.212.580	
	26.576.464	24.756.088	

iv. Quality of financial assets

It is Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused risk management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk.

v. Credit risk analysis

Corporate segments

For corporate segment, the quality of credit is managed by the Bank using internal credit ratings. The Bank determines the rating of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flows. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Analisis risiko kredit (lanjutan)

Segmen korporasi (lanjutan)

Faktor kualitatif terutama mempertimbangkan faktor-faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan kualitas kredit induk perusahaan atau peringkat dari induk perusahaan Bank. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas ditelaah paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

Peringkat internal untuk segmen korporasi digolongkan sebagai berikut:

- Grading sAAA+ sampai AA+: debitur memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi;
- Grading sAA sampai A-: debitur tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban;
- Grading BBB+ sampai BB: debitur memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan;
- Grading B atau lebih rendah merupakan debitur yang telah memburuk (*default*).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

v. Credit risk analysis (continued)

Corporate segments (continued)

Qualitative factors mainly consider some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that is consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on the quality of the parent loan or credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

Internal grading for corporate segment is categorized as follows:

- Grading sAAA+ to AA+: debtors have very strong ability to pay their obligations;
- Grading sAA to A-: debtors do not experience difficulties to pay their obligations, however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations;
- Grading BBB+ to BB: debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues;
- Grading B or lower debtors represent debtors which are credit-impaired (*default*).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Analisis risiko kredit (lanjutan)

Segmen korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Giro pada bank-bank lain				
Grade sAAA+ sampai AA+	1.539.110	-	-	1.539.110
Grade AA- sampai BBB	1.322.379	-	-	1.322.379
Nilai tercatat bruto	2.861.489	-	-	2.861.489
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(758)	-	-	(758)
Nilai tercatat	2.860.731	-	-	2.860.731
Penempatan pada bank-bank lain				
Grade AAA+	41.847	-	-	41.847
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Nilai tercatat	41.847	-	-	41.847
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Grade sAAA+ sampai AA+	528.626	-	-	528.626
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(213)	-	-	(213)
Nilai tercatat	528.413	-	-	528.413
Efek-efek untuk tujuan investasi				
Grade sAA sampai AA	201.148	-	-	201.148
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(222)	-	-	(222)
Nilai tercatat	200.926	-	-	200.926
Tagihan akseptasi				
Grade AA+ sampai AA-	58.291	-	-	58.291
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(72)	-	-	(72)
Nilai tercatat	58.219	-	-	58.219
Kredit yang diberikan				
<u>Korporasi</u>				
Grade sAAA+ sampai AA+	1.088.365	-	-	1.088.365
Grade sAA sampai A-	18.835.523	2.536.842	-	21.372.365
Grade BBB+ sampai BB	833.483	1.536.986	-	2.370.469
Grade B	-	-	599.082	599.082
Nilai tercatat bruto	20.757.371	4.073.828	599.082	25.430.281
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(67.905)	(795.809)	(599.082)	(1.462.796)
	20.689.466	3.278.019	-	23.967.485

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

v. Credit risk analysis (continued)

Corporate segments (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows:

Current accounts with other banks
Grade sAAA+ to AA+
Grade AA- to BBB
Gross carrying amount
Less: allowance for impairment losses
Carrying amount
Placements with other banks
Grade AAA+
Less: allowance for impairment losses
Carrying amount
Securities purchased under agreement to resell
Grade sAAA+ to AA+
Less: allowance for impairment losses
Carrying amount
Investment in securities
Grade sAA to AA
Less: allowance for impairment losses
Carrying amount
Acceptance receivables
Grade AA+
Less: allowance for impairment losses
Carrying amount
Loans receivable
<u>Corporates</u>
Grade sAAA+ to AA+
Grade sAA to A-
Grade BBB+ to BB
Grade B
Gross carrying amount
Less: allowance for impairment losses

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Analisis risiko kredit (lanjutan)

Segmen korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Giro pada bank-bank lain					Current accounts with other banks
Grade sAAA+ sampai AA+	1.610.993	-	-	1.610.993	Grade sAAA+ to AA+
Grade AA- sampai BBB	909.231	-	-	909.231	Grade AA- to BBB
Nilai tercatat bruto	2.520.224	-	-	2.520.224	Gross carrying amount
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.031)	-	-	(3.031)	Less: allowance for impairment losses
Nilai tercatat	2.517.193	-	-	2.517.193	Carrying amount
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Grade AA+	61.966	-	-	61.966	Grade AA+
Grade AA sampai BBB	-	-	-	-	Grade AA to BBB
Nilai tercatat bruto	61.966	-	-	61.966	Gross carrying amount
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(140)	-	-	(140)	Less: allowance for impairment losses
Nilai tercatat	61.826	-	-	61.826	Carrying amount
Efek-efek untuk tujuan investasi					Investment in securities
Grade A-	1.020	-	-	1.020	Grade A-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Less: allowance for impairment losses
Nilai tercatat	1.020	-	-	1.020	Carrying amount
Kredit yang diberikan					Loans receivable
<u>Korporasi</u>					<u>Corporates</u>
Grade sAAA+ sampai AA+	1.100.202	-	-	1.100.202	Grade sAAA+ to AA+
Grade sAA sampai A-	19.014.578	1.629.180	-	20.643.758	Grade sAA to A-
Grade BBB+ sampai BB	265.414	1.733.180	412.009	2.410.603	Grade BBB+ to BB
Grade B	-	301.972	162.285	464.257	Grade B
Nilai tercatat bruto	20.380.194	3.664.332	574.294	24.618.820	Gross carrying amount
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(96.543)	(607.681)	(329.811)	(1.034.035)	Less: allowance for impairment losses
	20.283.651	3.056.651	244.483	23.584.785	

Pertimbangan utama atas penilaian penurunan kualitas kredit mencakup keterlambatan pembayaran pokok atau bunga atau kesulitan aliran kas yang dialami oleh debitur/pihak lawan, penurunan peringkat kredit, atau pelanggaran atas persyaratan perjanjian kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

v. Credit risk analysis (continued)

Corporate segments (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows: (continued)

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Giro pada bank-bank lain					Current accounts with other banks
Grade sAAA+ sampai AA+	1.610.993	-	-	1.610.993	Grade sAAA+ to AA+
Grade AA- sampai BBB	909.231	-	-	909.231	Grade AA- to BBB
Nilai tercatat bruto	2.520.224	-	-	2.520.224	Gross carrying amount
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.031)	-	-	(3.031)	Less: allowance for impairment losses
Nilai tercatat	2.517.193	-	-	2.517.193	Carrying amount
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Grade AA+	61.966	-	-	61.966	Grade AA+
Grade AA sampai BBB	-	-	-	-	Grade AA to BBB
Nilai tercatat bruto	61.966	-	-	61.966	Gross carrying amount
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(140)	-	-	(140)	Less: allowance for impairment losses
Nilai tercatat	61.826	-	-	61.826	Carrying amount
Efek-efek untuk tujuan investasi					Investment in securities
Grade A-	1.020	-	-	1.020	Grade A-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Less: allowance for impairment losses
Nilai tercatat	1.020	-	-	1.020	Carrying amount
Kredit yang diberikan					Loans receivable
<u>Korporasi</u>					<u>Corporates</u>
Grade sAAA+ sampai AA+	1.100.202	-	-	1.100.202	Grade sAAA+ to AA+
Grade sAA sampai A-	19.014.578	1.629.180	-	20.643.758	Grade sAA to A-
Grade BBB+ sampai BB	265.414	1.733.180	412.009	2.410.603	Grade BBB+ to BB
Grade B	-	301.972	162.285	464.257	Grade B
Nilai tercatat bruto	20.380.194	3.664.332	574.294	24.618.820	Gross carrying amount
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(96.543)	(607.681)	(329.811)	(1.034.035)	Less: allowance for impairment losses
	20.283.651	3.056.651	244.483	23.584.785	

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue or there are any known difficulties in the cash flows of the debtors/ counterparties, credit rating downgrades, or infringement of the original terms of the agreement.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

vi. Saldo yang timbul dari kerugian kredit ekspektasian ("ECL")

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan untuk mengestimasi penurunan nilai

Estimasi kerugian kredit ekspektasian (ECL) harus tidak bias dan probabilitas tertimbang, termasuk informasi tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan yang wajar dan dapat didukung dari peristiwa masa depan dan kondisi ekonomi pada tanggal pelaporan. Prakiraan tersebut juga mempertimbangkan nilai waktu dari uang.

Bank memiliki tiga input utama untuk mengukur ECL. Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default (PD);*
- *Loss Given Default (LGD); dan*
- *Exposure at Default (EAD).*

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisis ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro-ekonomi, sebagai contohnya: inflasi dan harga minyak.

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing* loan sejak akun pertama kali wanprestasi dalam data input yang digunakan sampai observasi terakhir pada data input yang digunakan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

vi. Amounts arising from Expected Credit Loss ("ECL")

Inputs, assumptions and techniques used for estimating impairment

The estimation of an expected credit loss (ECL) is required to be unbiased and probability weighted, including information about past events, current conditions, and reasonable and supportable forecast of future events and economics conditions at the reporting date. The estimate also considers the time value of money.

The bank has three main inputs to measure the ECL. The key inputs into the measurement of ECL are the following variables:

- *Probability of Default (PD);*
- *Loss Given Default (LGD); and*
- *Exposure at Default (EAD).*

The Bank employs statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: inflation and oil price.

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the non-performing loan account since the first time default in data input used until the last observation in data input used.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

vi. Saldo yang timbul dari kerugian kredit ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan untuk mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan jumlah potensial yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 109, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisis berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisis apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan menggunakan data perilaku debitur dari internal, metrik kemampuan membayar dan data eksternal dari agensi kredit termasuk kolektabilitas kredit yang merupakan standar industri.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan proses internal manajemen risiko kredit Bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

vi. Amounts arising from Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Inputs, assumptions and techniques used for estimating impairment (continued)

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under contract, including amortization. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Significant increase in credit risk

Under SFAS 109, when determining whether credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank has consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument uses internally collected data on debtor behaviour, affordability metrics, and external data from credit reference agencies including industry-standard credit grading.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

vi. Saldo yang timbul dari kerugian kredit ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi berdasarkan portofolio dan termasuk batas tunggakan ("backstop").

Dengan menggunakan pertimbangan kredit ahli dan, jika memungkinkan, pengalaman historis yang relevan, Bank dapat menentukan bahwa suatu eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggapnya sebagai indikasi dan yang pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatifnya secara tepat waktu.

Sebagai *backstop*, Bank memandang bahwa peningkatan risiko kredit yang signifikan secara umum terjadi paling lambat pada saat suatu aset telah jatuh tempo lebih dari 30 hari. Hari lewat jatuh tempo ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo paling awal sejak pembayaran penuh belum diterima.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan melalui tinjauan berkala.

Definisi gagal bayar

Secara umum, Bank menentukan aset keuangan gagal bayar ketika debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada Bank secara penuh atau debitur telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Dalam menilai apakah debitur dalam kondisi gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator yang bersifat kualitatif dan kuantitatif berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Masukan ke dalam penilaian apakah suatu instrumen keuangan dalam keadaan gagal bayar dan signifikansinya dapat bervariasi dari waktu ke waktu untuk mencerminkan perubahan keadaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

vi. Amounts arising from Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The criteria for determining whether credit risk has increased significantly vary by portfolio and include a backstop based on delinquency.

Using its expert credit judgement and, where possible, relevant historical experience, the Bank may determine that an exposure has undergone a significant increase in credit risk based on particular qualitative indicators that it considers are indicative of such and whose effect may not otherwise be fully reflected in its quantitative analysis on a timely basis.

As a backstop, the Bank considers that a significant increase in credit risk generally occurs no later than when an asset is more than 30 days past due. Days past due are determined by counting the number of days since the earliest elapsed due date in respect of which full payment has not been received.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used to identify significant increases in credit risk by regular reviews.

Definition of default

In general, the Bank considers a financial asset to be in default when the debtor is unlikely to pay its credit obligations to the Bank in full or the debtor is past due more than 90 days.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers indicator that are qualitative and quantitative and based on data developed internally and obtained from external sources.

Input into the assessment of whether a financial instrument is in default and their significance may vary over time to reflect changes in circumstance.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

vi. Saldo yang timbul dari kerugian kredit ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Penggunaan informasi forward-looking

Bank menggabungkan informasi *forward-looking* ke dalam penilaiannya tentang apakah risiko kredit suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan pengukuran ECL. Berdasarkan pertimbangan berbagai informasi aktual dan prakiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan 'base case' tentang arah masa depan variabel ekonomi yang relevan serta berbagai skenario prakiraan representasi kemungkinan lainnya. Proses ini melibatkan pengembangan dua skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan kemungkinan relatif dari setiap hasil. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan prakiraan yang diterbitkan oleh badan pemerintah dan otoritas moneter di negara tempat Bank beroperasi, seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan sumber independen lainnya.

Base case merupakan hasil yang paling mungkin terjadi dan selaras dengan informasi yang digunakan oleh Bank untuk tujuan lain seperti perencanaan strategis dan penganggaran. Skenario lain menunjukkan hasil yang lebih optimis dan lebih pesimis.

Bank telah mengidentifikasi dan mendokumentasikan pendorong utama risiko kredit dan kerugian kredit untuk setiap portofolio instrumen keuangan dan, dengan menggunakan analisis data historis, telah memperkirakan hubungan antara variabel makro-ekonomi dan *observed default rate*. Skenario ekonomi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 mencakup kisaran indikator utama berikut ini untuk Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2026, dan 2027.

	2025	2026	2027	
Inflasi	Dasar/Base 2.84% Kisaran/range between 1.43% dan/and 4.25%.	Dasar/Base 2.92% Kisaran/range between 1.51% dan/and 4.33%.	Dasar/Base 2.88% Kisaran/range between 1.47% dan/and 4.29%.	Inflation
Harga Minyak	Dasar/Base 82.28 Kisaran/range between 68.41 dan/and 96.15.	Dasar/Base 82.45 Kisaran/range between 68.58 dan/and 96.32.	Dasar/Base 82.34 Kisaran/range between 68.47 dan/and 96.20.	Oil Price

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

vi. Amounts arising from Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Incorporation of forward-looking information

The Bank incorporates forward-looking information into both its assessment of whether the credit risk of an instrument has increased significantly since its initial recognition and its measurement of ECL. Based on consideration of a variety of external actual and forecast information, the Bank formulates a 'base case' view of the future direction of relevant economic variables as well as a representative range of other possible forecast scenarios. This process involves developing two additional economic scenarios and considering the relative probabilities of each outcome. External information includes economic data and forecasts published by governmental bodies and monetary authorities in the countries where the Bank operates, such as Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan other independent sources.

The base case represents a most-likely outcome and is aligned with information used by the Bank for other purposes such as strategic planning and budgeting. The other scenarios represent more optimistic and more pessimistic outcomes.

The Bank has identified and documented key drivers of credit risk and credit losses for each portfolio of financial instruments and, using an analysis of historical data, has estimated relationships between macro-economic variables and observed default rate. The economic scenarios used at December 31, 2024 included the following ranges of key indicators for Indonesia for the year ending December 31, 2025, 2026, and 2027.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

vi. Saldo yang timbul dari kerugian kredit ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Penggunaan informasi forward-looking (lanjutan)

Hubungan yang diprediksi antara indikator makro-ekonomi dan observed default rate pada berbagai portofolio aset keuangan telah dikembangkan berdasarkan analisis data historis selama 8 tahun terakhir. Indikator di atas digunakan untuk segmen korporasi.

Sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap kondisi ekonomi masa depan

Asumsi skenario dasar adalah skenario dengan ekspektasi bahwa perekonomian akan berperilaku sebagaimana mestinya secara historis tanpa perubahan besar. Kasus dasar mencerminkan keluaran dengan probabilitas tertinggi. Skenario lain mencerminkan keluaran yang lebih optimistis dan lebih pesimistis. Probabilitas dari tiga (3) skenario yang berbeda diamati dan dialokasikan sesuai dengan tingkat asumsi yang berbeda. Tingkat asumsi akhir akan menggunakan rata-rata tertimbang dari tiga (3) asumsi yang berbeda dan kemungkinan yang terjadi.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing, yang akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai dari instrumen keuangan yang dimilikinya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, dan secara bersamaan mengoptimalkan hasil pengembalian atas risiko yang diambil.

Risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang timbul dari posisi trading book maupun posisi *banking book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

vi. Amounts arising from Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Incorporation of forward-looking information (continued)

Predicted relationship between the macro-economic indicator and observed default rate on various portfolios of financial assets have been developed based on analyzing historical data over the past 7 years. The above indicators are used for corporate segment.

Sensitivity of ECL to future economic conditions

Base scenario assumption is the scenario with the expectation that the economy will behave as it has been historically with no major changes. The base case reflects the output with the highest probability. Another scenario reflects more optimistic and more pessimistic outputs. The probabilities of the three (3) different scenarios is observed and allocated accordingly to the different assumption rates. The final assumption rate will use the weighted average of the three (3) different assumptions and their probability of occurring.

b. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates and foreign exchange rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of the market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk covers interest rate risk and exchange rate risk arising from trading book position and banking book position. The implementation of market risk management of the Bank covers interest rate risk and exchange rate risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi aliran kas di masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan. Posisi ini dipantau secara bulanan untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap dapat dikelola.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga.

Berdasarkan struktur *repricing gap*, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan peninjauan kembali suku bunga (*repricing*) kurang sering dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga selama periode *repricing* dan di antara berbagai mata uang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments. Positions are monitored on a monthly basis to ensure positions are manageable.

Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios.

Based on repricing gap structure, the Bank has larger interest rate sensitivity in liabilities rather than assets because its interest-earning assets have longer duration and are repriced less frequently than interest bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities reprice. However, the actual effect will depend on a number of factors, including to the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorized by maturity dates:

2024								
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments		Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments						
Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1- 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.419.086	-	-	-	2.419.086	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.861.489	-	-	-	2.861.489	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	6.856.880	-	-	-	6.856.880	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.517.529	-	-	-	1.517.529	Securities purchased under agreements to resell
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	2.379.555	3.940.533	3.850.116	-	10.170.204	Investment in securities
Kredit yang diberikan	357.395	23.302.346	149.424	134.920	871.080	1.761.299	26.576.464	Loans receivable
	357.395	23.302.346	16.183.963	4.075.453	4.721.196	1.761.299	50.401.652	
Simpanan nasabah	(17.528.209)	-	(15.244.223)	(6.381.981)	(52.089)	(24)	(39.206.526)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.416.397)	-	(110.500)	(11.000)	-	-	(1.537.897)	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	(2.092.350)	-	(2.092.350)	Borrowings
Liabilitas sewa	-	-	(3.838)	-	(6.201)	(30.824)	(40.863)	Lease Liabilities
	(18.944.606)	-	(15.358.561)	(6.392.981)	(2.150.640)	(30.848)	(42.877.636)	
Jumlah	(18.587.211)	23.302.346	825.402	(2.317.528)	2.570.556	1.730.451	7.524.016	Total

2023								
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments		Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments						
Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1- 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Total		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.999.989	-	-	-	2.999.989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.520.224	-	-	-	2.520.224	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	2.880.501	-	-	-	2.880.501	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.198.137	1.455.303	-	-	3.653.440	Securities purchased under agreements to resell
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	401.711	2.247.019	2.410.750	2.460.083	7.519.563	Investment in securities
Kredit yang diberikan	15.379.069	6.897.257	1.695	247.090	116.555	2.114.422	24.756.088	Loans receivable
	15.379.069	6.897.257	11.002.257	3.949.412	2.527.305	4.574.505	44.329.805	
Simpanan nasabah	(8.291.796)	-	(17.472.220)	(7.474.684)	(1.235)	(629)	(33.240.564)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.209.231)	-	(159.750)	(4.000)	-	-	(1.372.981)	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	(2.001.610)	-	-	-	-	-	(2.001.610)	Borrowings
Liabilitas sewa	-	-	-	(2.806)	(561)	(44.829)	(48.196)	Lease Liabilities
Pinjaman subordinasi	-	(1.154.775)	-	-	-	-	(1.154.775)	Subordinated loans
	(11.502.637)	(1.154.775)	(17.631.970)	(7.481.490)	(1.796)	(45.458)	(37.818.126)	
Jumlah	3.876.432	5.742.482	(6.629.713)	(3.532.078)	2.525.509	4.529.047	6.511.679	Total

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu repricing.

Based on the loan agreement with debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar. Bank telah menetapkan batasan posisi berdasarkan mata uang. Posisi ini dipantau secara harian untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dilakukan berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Analisa sensitivitas

Bank melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 10%.

	Peningkatan 10%/ 10% increase	Penurunan 10%/ 10% decrease
<u>2024</u>		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(47.701)	47.701
<u>2023</u>		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(35.268)	35.268

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

ii. Foreign exchange risk

Currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank is exposed to currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentrations of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Net Open Position (NOP) calculation is based on prevailing Bank Indonesia regulation where the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Sensitivity analysis

Bank monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 10%.

	Peningkatan 10%/ 10% increase	Penurunan 10%/ 10% decrease
<u>2024</u>		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(47.701)	47.701
<u>2023</u>		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(35.268)	35.268

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to settle liabilities at due date from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets that could be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the gross nominal cash inflow (outflow) based on contractual remaining maturity of the financial liabilities were as follows:

2024						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	> 1- 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas non-derivatif						
Liabilitas segera	12.900	(12.900)	(12.900)	-	-	-
Simpanan nasabah	39.206.526	(39.444.584)	(32.808.980)	(6.577.128)	(58.476)	-
Simpanan dari bank-bank lain	1.537.897	(1.539.713)	(1.259.705)	(280.008)	-	-
Liabilitas akseptasi	58.291	(58.291)	(58.291)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	2.092.350	(2.258.454)	(11.653)	(88.877)	(2.157.924)	-
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar*)	347.242	(356.993)	(236.990)	(73.207)	(46.796)	-
	43.255.206	(43.670.935)	(34.388.519)	(7.019.220)	(2.263.196)	-
Liabilitas derivatif						
Diperdagangkan:						
Arus kas keluar	74.821	(10.634.024)	(10.634.024)	-	-	-
Arus kas masuk	-	10.559.203	10.559.203	-	-	-
	74.821	(74.821)	(74.821)	-	-	-
	43.330.027	(43.745.756)	(34.463.340)	(7.019.220)	(2.263.196)	-
*) Terdiri dari bunga masih harus dibayar, liabilitas sewa, bonus masih harus dibayar, dan setoran jaminan						
*) Consists of interest payable, lease liabilities, accrued bonus, and security deposit						

2023						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	> 1- 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas non-derivatif						
Liabilitas segera	9.298	(9.298)	(9.298)	-	-	-
Simpanan nasabah	33.240.564	(33.599.511)	(25.787.695)	(7.809.103)	(2.713)	-
Simpanan dari bank-bank lain	1.372.981	(1.373.345)	(1.369.247)	(4.098)	-	-
Liabilitas akseptasi	61.966	(61.966)	(61.966)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	2.001.610	(2.045.427)	(781.958)	(1.263.469)	-	-
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	202.036	(202.036)	(202.036)	-	-	-
Pinjaman subordinasi	1.154.775	(1.226.456)	-	(1.226.456)	-	-
	38.043.230	(38.518.039)	(28.212.200)	(10.303.126)	(2.713)	-
Liabilitas derivatif						
Diperdagangkan:						
Arus kas keluar	12.131	(1.471.733)	(1.471.733)	-	-	-
Arus kas masuk	-	1.459.602	1.459.602	-	-	-
	12.131	(12.131)	(12.131)	-	-	-
	38.055.361	(38.530.170)	(28.224.331)	(10.303.126)	(2.713)	-
*) Consists of interest payable, lease liabilities, accrued bonus, and security deposit						

*) Terdiri dari bunga masih harus dibayar, liabilitas sewa, bonus masih harus dibayar, dan setoran jaminan

*) Consists of interest payable, lease liabilities, accrued bonus, and security deposit

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank adalah penting untuk memahami waktu arus kas.

The nominal cash inflow (outflow) disclosed in the table above represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities.

The cash flows of derivative liabilities in the table represents the cash flows based on contractual maturities which the Bank believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

**PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset dan liabilitas, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas yang tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank, memperkecil ketergantungan pada depositan besar, dan memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas terhadap Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For examples, deposits are expected to maintain stable or increasing balance.

Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets and liabilities, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at a safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing that cannot be managed by the Bank, reducing dependency on large depositors, and ensuring that the Bank can access to sources of funds in normal and crisis conditions.

Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicators to understand the potential increase of liquidity risk to the Bank. Early warning indicators consist of internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingent funding plan.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

a. Giro Wajib Minimum

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
GWM Primer	9,74%	11,48%
GWM Penyangga Likuiditas		
Makroprudensial ("PLM")	37,69%	36,98%
Mata uang asing	4,09%	4,12%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak memiliki kewajiban GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

b. Posisi Devisa Neto

PDN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET ACCOUNTS)
Amerika Serikat	22.381.497	22.051.447	330.050	United States Dollar
Yuan China	14.632.045	14.498.765	133.280	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	7.126	1.583	5.543	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	43.891	39.328	4.563	Singapore Dollar
Euro Eropa	17.261	15.376	1.885	European Euro
Yen Jepang	3.098	1.770	1.328	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	894	353	541	New Zealand Dollar
Dolar Australia	10.415	10.867	452	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	10.327	10.054	273	British Poundsterling
			477.915	
Jumlah Modal (Catatan 36c)			6.474.439	Total Capital (Note 36c)
Rasio PDN			7,38%	NOP Ratio (Aggregate)

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information prepared in accordance with regulations of Financial Services Authority.

a. Minimum Reserve Requirement (GWM)

As of December 31, 2024 and 2023, the GWM ratios of the Bank were as follows:

Rupiah	
Primary GWM	
Macroprudential Liquidity	
Buffer ("PLM") GWM	
Foreign currencies	

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank was not required to maintain Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") GWM as the Bank's CAR is above 14%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.

b. Net Open Position

NOP as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

2023				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET ACCOUNTS)	
Dolar Amerika Serikat	15.280.108	15.052.396	227.712	United States Dollar
Yuan China	4.110.588	3.994.016	116.572	Chinese Yuan
Euro Eropa	9.108	10.011	903	European Euro
Dolar Singapura	43.661	41.548	2.113	Singapore Dollar
Dolar Australia	14.936	11.829	3.107	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	4.614	2.127	2.487	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	6.975	6.970	5	British Poundsterling
Yen Jepang	3.114	3.075	39	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1.500	1.504	4	New Zealand Dollar
			352.942	
Jumlah Modal (Catatan 36c)			6.239.006	Total Capital (Note 36c)
Rasio PDN (Keseluruhan)			5,66%	NOP Ratio (Aggregate)

c. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

c. Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR)

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Financial Services Authority's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya. Selain itu, Bank juga diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yaitu:

In accordance with prevailing regulation, the Bank is required to maintain a minimum capital according to its risk profile. In addition, the Bank is also required to have additional capital as buffer namely:

1. *Capital Conservation Buffer* ("CCB") sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank yang tergolong sebagai KBMI 2, KBMI 3 dan KBMI 4 berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2021 berlaku efektif pada tanggal 31 Oktober 2021. Saat ini, Bank tergolong sebagai KBMI 1.

1. *Capital Conservation Buffer* ("CCB") of 2.5% from the Risk Weighted Assets for banks categorized as KBMI 2, KBMI 3 and KBMI 4 based on POJK No. 12/POJK.03/2021 effective on October 31, 2021. Currently, the Bank is categorized as KBMI 1.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

c. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya. Selain itu, Bank juga diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yaitu (lanjutan):

2. *Countercyclical Buffer* ("CB") dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank dan mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2016 sesuai penetapan oleh OJK berdasarkan kondisi makro-ekonomi Indonesia.

Besaran *Countercyclical Buffer* sebesar 0% dari ATMR telah dilaporkan secara bulanan dan triwulan kepada regulator.

3. *Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik. Saat ini, Bank tidak ditetapkan sebagai Bank Sistemik.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal <i>Tier 1</i>	6.243.738	5.780.060
Modal <i>Tier 2</i>	230.701	458.944
Jumlah modal	6.474.439	6.239.004
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	18.456.084	18.239.150
ATMR untuk risiko operasional	2.168.426	2.134.445
ATMR untuk risiko pasar	695.452	352.942
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	21.319.962	20.726.537

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

In accordance with prevailing regulation, the Bank is required to maintain a minimum capital according to its risk profile. In addition, the Bank is also required to have additional capital as buffer namely (continued):

2. *Countercyclical Buffer* ("CB") in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks and will be implemented starting January 1, 2016 by OJK depending on Indonesia macro-economic condition.

The *Countercyclical Buffer* is set at 0% of RWA has been reported on a monthly and quarterly based to regulator.

3. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts. Currently, the Bank is not designated as the Systemic Bank.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

Tier 1 capital
Tier 2 capital
Total capital
RWA for credit risks after considering specific risks
RWA for operational risks
RWA for market risks
Total RWA for credit, market, and operational risks

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

c. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) (lanjutan)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Rasio CET 1	29,29%	27,89%
Rasio Tier 1	29,29%	27,89%
Rasio Tier 2	1,08%	2,21%
Rasio total	30,37%	30,10%
Rasio KPM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	9% -10%	9% -10%
Capital conservation buffer	0%	0%
Countercyclical buffer	0%	0%
Capital surcharge	0%	0%

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK

	2024					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						
Giro pada bank Indonesia	2.419.086	-	-	-	-	2.419.086
Giro pada bank lain	2.861.489	-	-	-	-	2.861.489
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.856.880	-	-	-	-	6.856.880
Efek-efek untuk tujuan investasi	10.170.204	-	-	-	-	10.170.204
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.517.529	-	-	-	-	1.517.529
Kredit yang diberikan	22.659.587	3.317.301	5	39	599.532	26.576.464
Tagihan akseptasi	58.291	-	-	-	-	58.291
Aset derivatif	13.017	-	-	-	-	13.017
Aset lain-lain*)	231.773	250.296	-	-	-	482.069
Jumlah	46.787.856	3.567.597	5	39	599.532	50.955.029
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(204.405)	(678.915)	(5)	(25)	(599.429)	(1.482.779)
Jumlah aset keuangan - neto	46.583.451	2.888.682	-	14	103	49.472.250

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows: (continued)

	2024	2023
CET 1 ratio	29,29%	27,89%
Tier 1 ratio	29,29%	27,89%
Tier 2 ratio	1,08%	2,21%
Total ratio	30,37%	30,10%
Required CAR before buffer	9% -10%	9% -10%
Capital conservation buffer	0%	0%
Countercyclical buffer	0%	0%
Capital surcharge	0%	0%

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of December 31, 2024 and 2023.

d. Classification Based on OJK Collectibility

Financial Assets
Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Investment in securities
Securities purchased under resale agreements
Loan receivables
Acceptance receivables
Derivative assets
Other assets*)
Total
Allowance for impairment losses
Total Financial assets - net

*) Consists of interest receivables and security deposit

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

d. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

d. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada bank Indonesia	2.999.989	-	-	-	-	2.999.989	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.520.224	-	-	-	-	2.520.224	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.880.501	-	-	-	-	2.880.501	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	13.466	-	-	-	-	13.466	Derivative assets
Tagihan akseptasi	61.826	-	-	-	-	61.826	Acceptance receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.653.440	-	-	-	-	3.653.440	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli untuk tujuan investasi	7.519.563	-	-	-	-	7.519.563	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	21.480.477	2.700.369	412.314	87	162.840	24.756.087	Loans
Aset lain-lain*)	462.816	-	-	-	-	462.816	Other asset*)
Jumlah	41.592.302	2.700.369	412.314	87	162.840	44.867.912	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(201.958)	(539.925)	(168.931)	(56)	(127.753)	(1.038.623)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - neto	41.390.344	2.160.444	243.383	31	35.087	43.829.289	Total Financial assets - net

*) Terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

*) Consists of interest receivables and security deposit

e. Kredit yang Diberikan

e. Loan Receivables

- Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- As of December 31, 2024 and 2023 the *non-performing loan* (NPL) ratios were as follows:

	2024	2023	
NPL bruto	2,52%	2,45%	Gross NPL
NPL neto ¹⁾	0,00%	1,19%	Net NPL ¹⁾

1) Neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai

1) Net of allowance for impairment losses

- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pembelian Kredit ("BMPK") kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.
- Saldo kontraktual aset keuangan yang dihapusbukukan selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan masih dalam aktivitas penagihan sebesar Rp150.198 (31 Desember 2023: Rp799.355).
- *Loan to Funding Ratio* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 60,69% dan 70,50%.

- As of December 31, 2024 and 2023, there were no excess of nor violation of Legal Lending Limit ("LLL") to related parties and third parties.
- The contractual amount outstanding on financial assets that were written off during the year ended December 31, 2024 and that are still subject to enforcement activity is Rp150,198 (December 31, 2023: Rp799,355).
- *Loan to Funding Ratio* as of December 31, 2024 and 2023 was 60.69% and 70.50%, respectively.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

f. Manajemen Risiko

i. Pengenalan dan Gambaran Umum

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan Manajemen Risiko, fungsi manajemen risiko pada Bank telah terintegrasi pada satu unit dengan setiap jenis risiko telah ditunjuk *leading department* untuk melakukan pengelolaan risiko tersebut.

Dalam rangka memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, Bank telah membentuk struktur organisasi yang memadai dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda.

Kerangka Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab untuk manajemen risiko yang terbagi pada level tertinggi di dalam organisasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- Menilai kembali kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk memastikan mereka cukup responsif pada faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- Mengawasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

Direksi

- Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan menyampaikan kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- Evaluasi berkelanjutan atas risiko dan penetapan komprehensif strategi manajemen yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit yang umum dan spesifik;

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risk Management

i. Introduction and Overview

In accordance with Financial Services Authority Regulation concerning application of Risk Management, the Bank's risk management function has been integrated into one unit with each type of risk having a leading department appointed to carry out risk management.

In order to ensure implementation of good risk management function and internal control, the Bank has established adequate organization structure with different levels of responsibility.

Risk Management Framework

Authorities and responsibilities for risk management are segregated at the highest levels of the organization as follows:

The Board of Commissioners

- *Approval and oversight of the Bank's Risk Management Policy;*
- *Reassessing risk management policy and strategy as frequently as once a year to ensure they are sufficiently responsive to factors that significantly affect the Bank's business activities;*
- *Monitoring the accountability of the Directors and providing guidance for implementation of Risk Management Policy.*

The Board of Directors

- *Formulation of Risk Management Policy to be proposed to the Board of Commissioners for approval;*
- *Continual evaluation of risk and establishment of a comprehensive management strategy for compliance with the prevailing regulations, including determination and approval of general and specific risk limits;*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Wewenang dan tanggung jawab untuk manajemen risiko yang terbagi pada level tertinggi di dalam organisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

- Pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan analisa eksposur secara keseluruhan;
- Menanamkan budaya manajemen risiko di dalam organisasi, berdasarkan pengendalian internal yang baik yang dikomunikasikan dan dipatuhi oleh semua tingkatan organisasi.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- Menetapkan kebijakan, merumuskan strategi, dan menerapkan manajemen risiko, termasuk mendesain *contingency plan* untuk merespon kondisi tidak normal;
- Mengevaluasi dampak dari kondisi risiko yang muncul dan menginisiasi penyempurnaan kebijakan manajemen risiko;

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risk Management (continued)

i. Introduction and Overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

Authorities and responsibilities for risk management are segregated at the highest levels of the organization as follows: (continued)

The Board of Directors (continued)

- Implementation of overall risk management policy and exposure analysis;
- Perpetuating a risk management culture within the organization based on sound internal control that is communicated and complied with at all levels of the organization.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office. It assists the Board of Directors in formulating policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.

Risk Management Committee is led by President Director, and its members include Board of Directors, Head of the Risk Management Unit, Head of Internal Audit, Head of Compliance, and other relevant Department Heads.

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist:

- Setting policy, formulating strategy, and implementing risk management guidelines, including designing contingency plans for responding to abnormal conditions;
- Evaluating the impact of the emerging risk conditions and initiating refinement to the risk management policy;

**PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

**i. Pengenalan dan Gambaran Umum
(lanjutan)**

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Wewenang dan tanggung jawab untuk manajemen risiko yang terbagi pada level tertinggi di dalam organisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko (lanjutan)

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain: (lanjutan)

- Memantau, menilai profil risiko portofolio pinjaman dan mengembangkan respon terhadap risiko yang muncul dari perubahan kelayakan kredit dan memastikan kecukupan modal yang sesuai dengan perubahan eksposur risiko dan persyaratan regulasi.

Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun jenis risiko tertentu serta melakukan stress testing untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;

**36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

f. Risk Management (continued)

i. Introduction and Overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

Authorities and responsibilities for risk management are segregated at the highest levels of the organization as follows: (continued)

Risk Management Committee (lanjutan)

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist: (continued)

- Monitoring, assessing the loan portfolio risk profile and developing responses to risk arising from changes in credit worthiness, and ensuring adequacy of capital commensurate with the changes in risk exposures and regulatory requirements.

Risk Management Department

Risk Management Department is responsible for implementing the risk management policies and is independent to business units and the internal control function.

Authorities and responsibilities of Risk Management Department consist of:

- Providing input to the Board of Directors in formulating risk management policy, strategy and framework;
- Developing procedures and tools for identifying, measuring, monitoring and controlling risk, as well as designing and implementing the tools required in the implementation of risk management policies;
- Monitoring the entity level risk exposures and specific risks, and conducting stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy on the loan portfolio or performance of the Bank;

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Wewenang dan tanggung jawab untuk manajemen risiko yang terbagi pada level tertinggi di dalam organisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Departemen Manajemen Risiko (lanjutan)

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi: (lanjutan)

- Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, kecukupan metodologi penilaian risiko dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan kebijakan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko.

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen dan kecukupan sistem pengendalian risiko.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risk Management (continued)

i. Introduction and Overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

Authorities and responsibilities for risk management are segregated at the highest levels of the organization as follows: (continued)

Risk Management Department (continued)

Authorities and responsibilities of Risk Management Department consist of: (continued)

- Conducting periodic reviews to ensure adequacy of risk management framework, adequacy of risk assessment methodology and adequacy of risk management information system;
- Providing recommendation to business units and/or the Risk Management Committee concerning risk management policy implementation, such as on the extent of risk exposure.

Risk Management Process and Assessment

Risk management process consists of identification, measurement, monitoring and controlling risks supported by adequate management information system.

The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on a quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system and adequacy of risk control system.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko yang dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko suku bunga pada banking book, risiko negara dan transfer, risiko teknologi informasi, dan risiko iklim.

ii. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan, dan reputasi Bank.

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara komprehensif dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, kecurangan dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risk Management (continued)

i. Introduction and Overview (continued)

Risk Management Process and Assessment (continued)

The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, interest rate risk in banking book, country and transfer risk, information technology risk, and weather risk.

ii. Operational Risk

Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employees' safety, and reputation of the Bank.

Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which need improvement on risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko Operasional (lanjutan)

Unit-unit Pengambil Risiko berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Lini pertahanan lapis kedua meliputi fungsi-fungsi pendukung, seperti manajemen risiko dan kepatuhan. Masing-masing fungsi ini, bersama dengan unit-unit bisnis, memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Fungsi-fungsi bisnis pendukung bekerja sama untuk membantu menentukan strategi, menerapkan kebijakan dan prosedur Bank, dan mengumpulkan informasi untuk menyusun risiko Bank secara keseluruhan. Sementara itu, pengawasan independen yang dilakukan oleh Audit Internal sebagai lini pertahanan ketiga secara independen menilai efektivitas proses yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua dan memastikan kecukupan proses tersebut.

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan Unit-unit pengambil risiko atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risk Management (continued)

ii. Operational Risk (continued)

Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. The second line of defense includes the support functions, such a risk management and compliance. Each of these functions, in close relationship with the business units, ensures that risks in the business units have been appropriately identified and managed. The business support functions work closely to help define strategy, implement bank policies and procedures, and collect information to create a Bank wide view of risks. Meanwhile, independent supervision conducted by Internal Audit which is doing the role as the third line of defense to independently assess the effectiveness of the processes created in the first and second lines of defense and provides reasonable assurance on these processes.

The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank's operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead to disturbance in operational activities can be early anticipated.

The Bank has also developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh DSAK IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- a. Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 10 April 2025.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by DSAK IAI, but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

Effective on or after January 1, 2025:

- a. Amendment to SFAS 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

Effective on or after January 1, 2026:

- a. Amendment of SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Bank's financial statements.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on April 10, 2025.